



**ANALISIS PENERAPAN METODE PENYUSUTAN HARGA MOBIL
PADA TRANS MAXI KABUPATEN BONDOWOSO**

SKRIPSI

Oleh:

Meri Verunika Rifanti

NIM. 150210301003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**



**ANALISIS PENERAPAN METODE PENYUSUTAN HARGA MOBIL
PADA TRANS MAXI KABUPATEN BONDOWOSO**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Meri Verunika Rifanti

NIM. 150210301003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Puji syukur alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya serta sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia ke jalan kebenaran. Secara tulus dan ikhlas skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Ibunda Fatma wati dan Ayahanda Aribiyanto, yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan, semangat, dan pengorbanannya demi kesuksesan saya;
2. Bapak dan Ibu guru dari Taman Kanak-kanak sampai Perguruan Tinggi yang telah memberikan bekal ilmu, mendidik dengan tulus dan ikhlas agar menjadi pribadi yang lebih baik;
3. Almamater saya yaitu Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang saya banggakan.

MOTTO

*“Hari ini bukanlah akhir dari perjuangan kalian. Ini adalah awal perjuangan untuk sesuatu yang lebih besar.”
(Penulis, Tasniem Fauzia Rais) ¹*

*“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhan mu lah engkau berharap.”
(Terjemahan QS. Al- Insyirah,6-8) ²*

¹ Tasniem.F. *Kata-Kata Bijak*.<https://jagokata.com/>[2 Juli 2019]

² Departemen Agama Republik Indonesia.2008. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: PT Kumudasmoro Grafindo.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Meri Verunika Rifanti

Nim : 150210301003

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Penerapan Metode Penyusutan Harga Mobil Pada Trans Maxi Kabupaten Bondowoso” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang telah saya sebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada instansi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas kesalahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 17 Oktober 2019

Yang menyatakan,

Meri Verunika Rifanti

NIM. 150210301003

PERSETUJUAN

**ANALISIS PENERAPAN METODE PENYUSUTAN HARGA MOBIL
PADA TRANS MAXI KABUPATEN BONDOWOSO**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Pendidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi (S1)

dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama Mahasiswa : Meri Verunika Rifanti
Nim : 150210301003
Jurusan/program : Pendidikan IPS/ Pendidikan Ekonomi
Angkatan Tahun : 2015
Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 12 Mei 1996

Disetujui oleh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Sri Kantun, M.Ed
NIP. 19581007 198602 2 001

Titin Kartini, S.Pd.,M.Pd.
NIP. 19801205 200604 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Analisis Penerapan Metode Penyusutan Harga Mobil Pada Trans Maxi Kabupaten Bondowoso” telah diuji dan disahkan pada :

Hari, Tanggal : Kamis, 17 Oktober 2019

Tempat : Gedung 1 FKIP Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Sri Kantun, M.Ed
NIP. 19581007 198602 2 001

Titin Kartini, S.Pd, M.Pd
NIP. 19801205 200604 2 001

Anggota I,

Anggota II,

Dra. Sri Wahyuni, M.Si
NIP . 19570528 198403 2 002

Wiwin Hartanto, S.Pd, M.Pd
NIP. 19870924 201504 1 001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D
NIP. 196808021993031004

RINGKASAN

Analisis Penerapan Metode Penyusutan Harga Mobil Pada Trans Maxi Kabupaten Bondowoso; Meri Verunika Rifanti; 150210301003; 2019; 40 Halaman; Program Studi Pendidikan Ekonomi; Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Pada usaha travel, mobil merupakan salah satu aktiva tetap utama yang memiliki peran paling penting dalam kegiatan usaha. Untuk dapat memberikan pelayanan yang baik agar konsumen merasa nyaman dalam menggunakan jasa usaha yang ditawarkan, maka pemilik usaha berusaha menjaga dan merawat mobil tersebut. Selain itu pemilik usaha travel juga harus memperhatikan metode perhitungan biaya penyusutan harga pada aktiva mobil. Salah satu unit travel yang menerapkan metode penyusutan harga mobil yang dimilikinya yaitu “Trans Maxi Bondowoso” yang berdiri sejak tahun 2012. Metode penyusutan harga mobil yang digunakan oleh Trans Maxi Bondowoso disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan metode penyusutan harga aktiva mobil serta untuk mendeskripsikan kesesuaian metode penyusutan harga aktiva mobil yang disusun oleh “Trans Maxi Bondowoso” dengan Standar Akuntansi Keuangan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive area*. Data yang digunakan dalam penelitian menggunakan data primer berupa daftar penyusutan harga mobil Trans Maxi Bondowoso dan data sekunder berupa data tambahan yang mendukung penelitian yaitu wawancara. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumen, wawancara, dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode penyusutan aktiva mobil yang disusun oleh Trans Maxi sudah sesuai dengan standar akuntansi. Trans Maxi dalam melakukan perhitungan penyusutan harga aktiva mobil menggunakan metode penyusutan saldo menurun. Metode penyusutan saldo menurun merupakan metode penyusutan yang awal kepemilikannya tinggi dan akan

berkurang seiring berjalannya waktu. Metode tersebut sangat cocok untuk digunakan dalam perhitungan penyusutan pada aktiva tetap yang memiliki resiko tinggi seperti mobil.



PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Penerapan Metode Penyusutan Harga Mobil Pada Trans Maxi Kabupaten Bondowoso”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Dr. Sumardi, M.Hum, selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Drs. Kayan Swastika, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Wiwin Hartanto, S.Pd, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
5. Dr. Sri Kantun, M.Ed, selaku Dosen Pembimbing I dan Titin Kartini, S.Pd, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan pengarahan demi terselesaikannya penyusunan skripsi saya;
6. Dra. Sri Wahyuni, M.Si, selaku Dosen Penguji I dan Wiwin Hartanto, S.Pd, M.Pd, selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi saya;
7. Semua dosen-dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah membimbing dan memberikan banyak ilmu hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini;

8. Bapak James Budiman selaku pemilik “Trans Maxi Bondowoso” beserta semua karyawan yang telah berkenan membantu dan menyediakan data dan informasi demi kelancaran skripsi ini;
9. Sahabat-sahabatku Lukman Arifin, Dewi Masruro, Aisa Nur Fitri, Nilam Mazidah, Faikurahman, Yuli, Kutsi, Umam, Fita, Yesy, Farah, Dewi Sukowati, Ana Z, Nurus, Zulfa yang selalu memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini;
10. Teman-teman KOPMA PE 2015 dan teman-teman seperjuangan dalam *Research Group Akuntansi*;
11. Semua teman-teman Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 seperjuangan yang telah memberikan banyak kenangan, semangat, dan dukungan;
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Jember, 17 Oktober 2019

Penulis

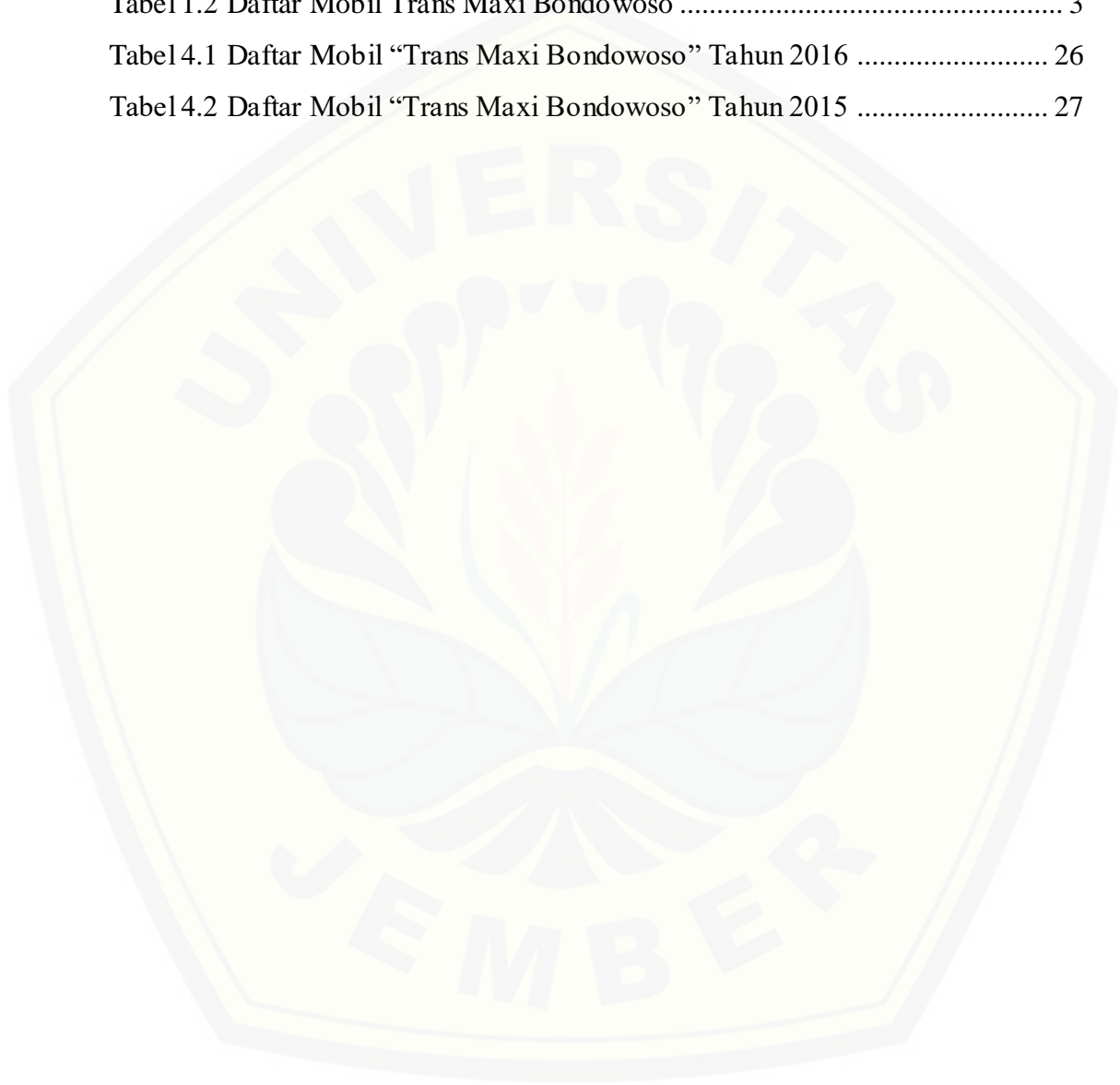
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSEMBAHAN	ii
MOTTO	iii
PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Permasalahan	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu	6
2.2 Aktiva Tetap	7
2.3 Harga Perolehan Aktiva Tetap.....	10
2.4 Penyusutan Harga Aktiva Tetap	10
2.4.1 Metode Garis Lurus	12
2.4.2 Metode Saldo Menurun.....	15

2.4.3 Metode Jumlah Angka Tahun.....	17
2.5 Kerangka Berpikir	19
BAB 3.METODE PENELITIAN	20
3.1 Rancangan Penelitian	20
3.2 Metode Penentu Lokasi Penelitian	20
3.3 Definisi Operasional Konsep.....	21
3.4 Jenis dan Sumber Data	21
3.5 Metode Pengumpulan Data	22
3.6 Metode Analisis Data	22
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	24
4.2 Hasil Penerapan Akuntansi Aktiva Tetap.....	26
4.2.1 Pengakuan Aktiva Tetap	26
4.2.3 Penyusutan Harga Aktiva Tetap.....	29
4.3 Pembahasan	31
BAB 5. PENUTUP.....	34
5.1 Kesimpulan.....	34
5.2 Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	35

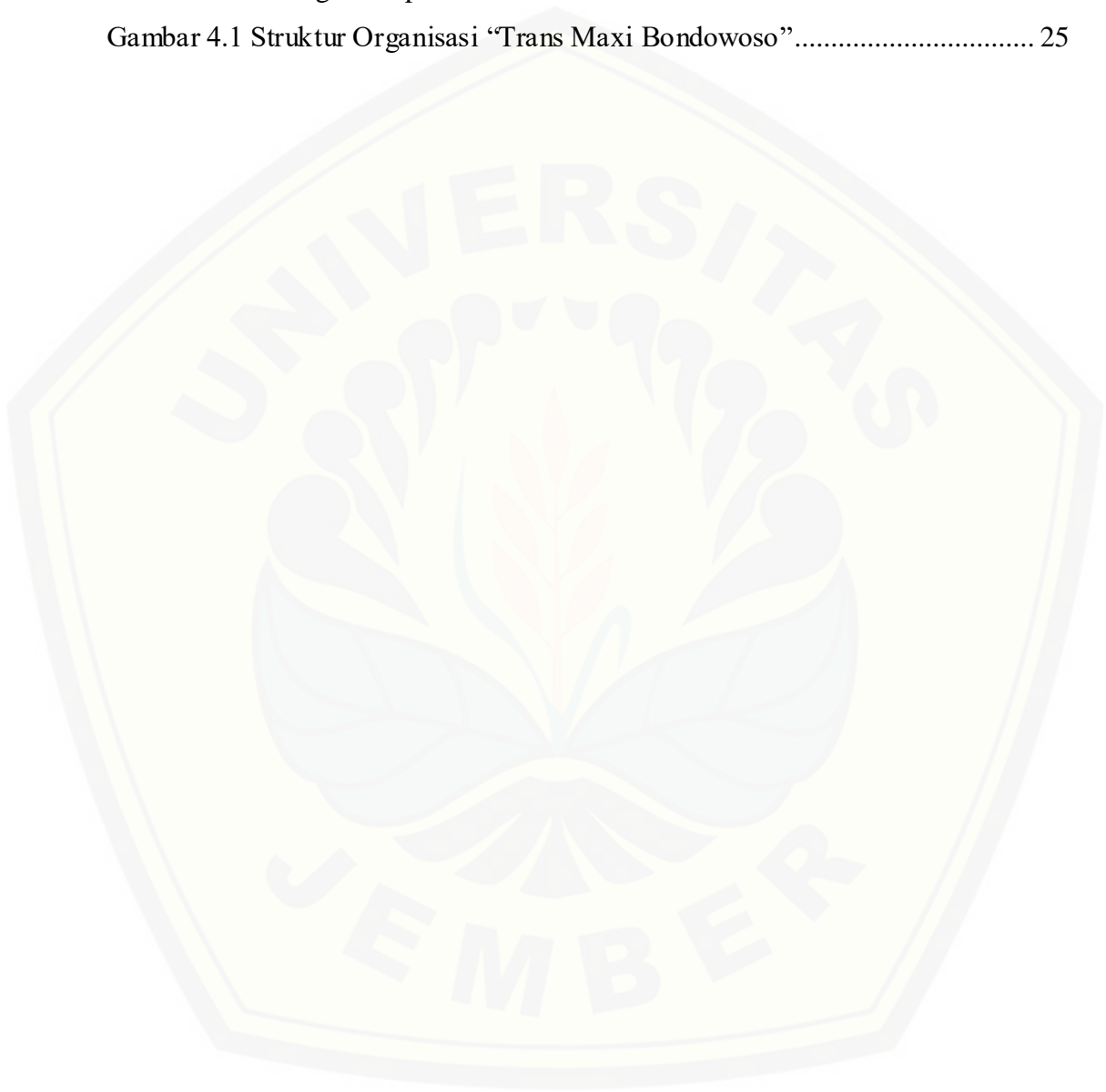
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Nama Biro Travel Kabupaten Bondowoso	1
Tabel 1.2 Daftar Mobil Trans Maxi Bondowoso	3
Tabel 4.1 Daftar Mobil “Trans Maxi Bondowoso” Tahun 2016	26
Tabel 4.2 Daftar Mobil “Trans Maxi Bondowoso” Tahun 2015	27



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 19
Gambar 4.1 Struktur Organisasi “Trans Maxi Bondowoso” 25



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Matrik Penelitian	37
Lampiran 2.1 Tuntunan Penelitian	41
Lampiran 3.1 Surat Izin Penelitian	42
Lampiran 4.1 Surat Keterangan Selesai Penelitian	43
Lampiran 5.1 Lembar Konsultasi	44
Lampiran 6. 1 Pedoman Wawancara	46
Lampiran 7. 1 Hasil Wawancara	48
Lampiran 8.1 Kartu Induk Aktiva Mobil “Trans Maxi Bondowoso”	50
Lampiran 9.1 Kartu Induk Aktiva Mobil “Trans Maxi Bondowoso”	52
Lampiran 10.1 Daftar Mobil "Trans Maxi Bondowoso"	54
Lampiran 11.1 Daftar Mobil “Trans Maxi Bondowoso”	54
Lampiran 12.1 Perhitungan Metode Penyusutan Harga Mobil	56
Lampiran 13.1 Laporan Neraca "Trans Maxi Bondowoso"	61
Lampiran 14.1 Laporan Laba Rugi "Trans Maxi Bondowoso"	64
Lampiran 15.1 Tabel Analisis Perbandingan Metode Penyusutan Harga Aktiva Tetap Mobil berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dengan “Trans Maxi Bondowoso”	66
Lampiran 16.1 Dokumentasi Penelitian	67
Lampiran 17.1 Daftar Riwayat Hidup	70

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Perkembangan usaha biro travel di kabupaten Bondowoso yang semakin maju, membuat pelaku usaha biro travel tersebut menawarkan jenis pelayanan jasa travel yang ditawarkan secara baik dan memuaskan. Pada pengusaha biro travel yang diutamakan dalam menawarkan jasa travel ialah pelayanan yang memuaskan dalam bentuk menyediakan kendaraan yang bagus. Seiring dengan kemajuan teknologi komunikasi juga berperan dalam peningkatan intensitas persaingan biro travel sebab akan memberikan akses informasi yang lebih banyak tentang jasa yang ditawarkan. Pengusaha biro travel tentunya ingin usahanya lebih maju dalam bersaing dengan pengusaha biro travel lainnya. Banyak biro travel baru yang hadir dan bersaing dengan biro travel lama yang sudah lebih dahulu berdiri. Terdapat tujuh daftar nama biro travel yang ada di Kabupaten Bondowoso, antara lain:

Tabel 1.1 Daftar Nama Biro Travel Kabupaten Bondowoso

No.	Nama Biro Travel	Alamat
1	Trans Maxi	Jl. Mastrip No.61
2	Bali Prima Travel	Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo
3	Cipaganti Travel	Jl. Letjen Suprpto 75C
4	KYM Travel	Jl. Cipto Mangunkusumo
5	Ijen Tour & Travel	Depan Terminal Kabupaten Bondowoso
6	Hijau Mesra Travel	Jl. Tamansari
7	Sriwijaya Transport	Jl. MT Haryono Gg. Patihan No.14

Sumber: <http://infobondowoso.tumblr.com/post/jasa-travel-bondowoso-biro-perjalanan2017>

Ketujuh biro travel tersebut bersaing sebab dari ketujuh biro travel tersebut sama-sama menawarkan pelayanan jasa travel kepada konsumen. Keberhasilan biro travel dalam menjalankan usahanya dapat diukur dari tingkat kepuasan

konsumen dalam menggunakan jasa pelayanan. Setiap pemilik biro travel, konsumen merupakan raja. Oleh sebab itu konsumen harus memperoleh pelayanan yang memuaskan. Pada biro travel, pelayanan yang baik untuk konsumen ialah dengan cara menyediakan mobil yang baik dan nyaman sebab konsumen akan pindah ke biro travel lainnya yang menawarkan jasa layanan yang sama apabila biro travel tersebut tidak menyediakan kendaraan yang baik dan nyaman guna untuk kepuasan konsumen.

Mobil pada usaha biro travel merupakan modal utama yang memiliki resiko tinggi. Sehingga pemilik usaha biro travel perlu untuk merawat mobil yang dimilikinya untuk mencegah kemungkinan kerusakan pada mobil. Selain memerlukan perawatan, mobil juga perlu dilakukan perhitungan biaya penyusutan harga pada mobil. Penyusutan harga merupakan suatu proses alokasi dari sebagian harga perolehan aktiva menjadi biaya, sehingga biaya tersebut mengurangi laba usaha. Penyusutan harga adalah alokasi jumlah suatu aktiva yang dapat disusutkan sepanjang masa manfaat yang diestimasi. Penyusutan harga aktiva tetap telah diatur dalam PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) No.17. perhitungan beban penyusutan sangat penting bagi perusahaan karena pengakuan beban penyusutan setiap tahun dapat digunakan sebagai alokasi perusahaan untuk membeli aktiva tetap baru jika masa manfaat aktiva tetap lama telah habis. Perhitungan biaya penyusutan harga pada mobil harus memperhatikan harga perolehan mobil, masa manfaat mobil, dan estimasi nilai residu. Dalam menentukan biaya penyusutan harga, ada beberapa metode yang sering digunakan dalam suatu perusahaan yaitu metode garis lurus, saldo menurun, jumlah angka tahun, dan unit produksi. Namun pada usaha biro travel yang modal utama memiliki resiko tinggi seperti mobil perlu dilakukan penyusutan harga sesuai metode yang tepat yaitu menggunakan metode penyusutan saldo menurun dan jumlah angka tahun. Kedua metode penyusutan tersebut cocok digunakan untuk aktiva tetap seperti mobil yang memiliki resiko tinggi. Metode penyusutan tersebut akan menghasilkan pembebanan yang semakin menurun selama masa manfaat.

Salah satu usaha biro travel yang berada di daerah Bondowoso adalah “Trans Maxi”. Trans Maxi merupakan usaha biro travel pelayanan jasa yang terletak di Jl. Mastrip No.61 Kabupaten Bondowoso. Berdasarkan hasil wawancara dengan bendahara Trans Maxi yang bernama Veronica Vionita, Trans Maxi merupakan salah satu biro travel yang menerapkan metode penyusutan harga terhadap aktiva tetap yang dimilikinya terutama pada mobil yang merupakan aktiva tetap utama pada biro travel. Usaha biro travel Trans Maxi berjalan sekitar 7 tahun yang lalu. Trans Maxi memiliki enam mobil yang digunakan untuk menjalankan usahanya. Keenam mobil tersebut terdiri 4 mobil berjenis Elf Long & 2 mobil lainnya berjenis Hiace. Namun, dari keenam mobil tersebut tidak dibeli secara bersamaan. Mobil di Trans Maxi ada yang kondisinya masih baru dan ada pula mobil yang dibeli saat pertama berdirinya usaha travel Trans Maxi. Berdasarkan dokumen daftar aktiva tetap yang diperoleh dari Trans Maxi, diketahui bahwa mobil yang digunakan untuk operasional usaha travel sebagai berikut:

Tabel 1.2 Daftar Mobil Trans Maxi Bondowoso

No.	Jenis Mobil	Tahun Beli
1.	New Toyota Hiace	21 Januari 2014
2.	Isuzu Elf Platinum	01 Maret 2014
3.	Toyota Avanza A/T Luxury	18 Februari 2015
4.	Isuzu Elf Platinum	12 Mei 2015
5.	Isuzu Elf Platinum	10 Maret 2016
6.	Isuzu Elf Platinum	10 Oktober 2016

Sumber: Daftar Mobil Yang Digunakan untuk Operasional Oleh “Trans Maxi Bondowoso”

Mobil yang ada di Trans Maxi tersebut dilakukan perhitungan biaya penyusutan harga guna untuk mempersiapkan atau menjaga-jaga apabila akan terjadi sesuatu yang tidak diduga sebelumnya misalkan kecelakaan pada salah satu mobil yang digunakan untuk menjalankan usahanya dan digunakan untuk membeli aktiva mobil yang baru apabila masa manfaat mobil lama telah habis. Trans Maxi melakukan perhitungan biaya penyusutan harga pada mobil sebab

Trans Maxi mengakui bahwa perhitungan biaya penyusutan harga tersebut sangat penting dalam kegiatan usahanya. Trans Maxi mengakui bahwa apabila tidak melakukan perhitungan biaya penyusutan harga, maka Trans Maxi tidak memiliki cadangan akan kerusakan pada mobil yang dimiliki. Trans Maxi dalam melakukan perhitungan biaya penyusutan harga pada mobil menggunakan metode penyusutan harga saldo menurun.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Analisis Penerapan Metode Penyusutan Harga Mobil Pada Trans Maxi Kabupaten Bondowoso**"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penentuan harga perolehan aktiva tetap mobil Trans Maxi Bondowoso?
2. Bagaimana penerapan metode penyusutan harga mobil Trans Maxi Bondowoso berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan?
3. Bagaimana kesesuaian penerapan metode penyusutan harga mobil yang dilakukan oleh Trans Maxi Bondowoso berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menjelaskan penentuan harga perolehan aktiva tetap mobil Trans Maxi Bondowoso
2. Untuk mengetahui penerapan metode penyusutan harga mobil Trans Maxi Bondowoso berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan
3. Untuk mengetahui kesesuaian penerapan metode penyusutan harga mobil yang dilakukan oleh Trans Maxi Bondowoso berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. **Bagi Peneliti**

Hasil penelitian diharapkan dapat menganalisis penerapan metode penyusutan harga mobil yang digunakan oleh Trans Maxi.

2. **Bagi Perguruan Tinggi**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan dan menambah referensi bacaan serta informasi sehingga dapat digunakan sebagai sarana menambah wawasan tentang penerapan metode penyusutan harga aktiva tetap.

3. **Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan positif bagi Biro Travel Trans Maxi Bondowoso guna menentukan kebijakan yang lebih baik, khususnya berkaitan dengan penerapan metode penyusutan aktiva tetap.

4. **Bagi Peneliti Lain**

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai sumber referensi untuk melakukan penelitian sejenis.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan membahas mengenai tinjauan pustaka yang akan digunakan sebagai dasar teori dalam melakukan penelitian yaitu meliputi (1) tinjauan penelitian terdahulu, (2) aktiva tetap, (3) Harga Perolehan Aktiva Tetap, (4) Penyusutan Harga Aktiva Tetap, (5) Kerangka Berpikir.

2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Berdasarkan studi pustaka yang telah dilakukan, peneliti mengutip penelitian sejenis yang kemudian dijadikan sebagai acuan. Penelitian tersebut dilakukan oleh Siska Rachmayani dengan judul “Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap Pada PT. Indorama Synthetics Tbk (Studi Kasus dilakukan Pada PT. Indorama Synthetics Tbk Purwakarta)”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa PT. Indorama Synthetics Tbk, menggunakan metode penyusutan garis lurus untuk aktiva tetap dalam bentuk bangunan, prasarana, dan mesin. Sedangkan untuk aktiva tetap dalam bentuk peralatan, perabotan, dan kendaraan, perusahaan menggunakan metode penyusutan saldo menurun.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Siska Rachmayani dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama meneliti tentang analisis penerapan metode penyusutan aktiva tetap. Adapun perbedaannya terdapat pada objek penelitian. Penelitian terdahulu dilakukan di PT. Indorama Synthetics Tbk Purwakarta, sedangkan penelitian sekarang dilakukan di Biro Travel Trans Maxi Kabupaten Bondowoso. Selain itu perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada aktiva tetap yang disusutkan. Penelitian terdahulu menyusutkan aktiva tetap dalam bentuk bangunan, prasarana, mesin, peralatan, perabotan, dan kendaraan sedangkan penelitian sekarang menyusutkan aktiva tetap mobil. Selain itu terdapat pula perbedaan pada hasil Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa PT. Indorama Synthetics Tbk, menggunakan metode penyusutan garis lurus untuk aktiva tetap dalam bentuk bangunan, prasarana, dan mesin. Sedangkan untuk aktiva tetap dalam bentuk peralatan, perabotan, dan kendaraan, perusahaan menggunakan metode penyusutan saldo menurun. Sedangkan analisis penelitian

sekarang menunjukkan bahwa Trans Maxi telah menerapkan perhitungan metode penyusutan harga mobil sesuai dengan standar akuntansi yaitu metode penyusutan saldo menurun.

Penelitian sejenis lainnya dilakukan oleh Ayu Lestari, Masthad, dan Arif Rahman dengan judul “Analisis Penerapan metode penyusutan aktiva tetap dan keterkaitannya terhadap laporan keuangan PG. Toelangan Sidoarjo”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya selisih dalam menghitung penyusutan aktiva tetap untuk mesin dan instalasi. Jadi dalam menerapkan metode penyusutan harus sesuai dengan SAK ETAP agar penyajian laporan keuangan menjadi wajar.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Lestari, Masthad, dan Arif Rahman dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama meneliti tentang penyusutan aset tetap mobil atau mesin. Adapun perbedaannya terletak pada objek penelitian. Penelitian terdahulu dilakukan di PG. Toelangan Sidoarjo, sedangkan penelitian sekarang dilakukan di Biro Travel Trans Maxi Kabupaten Bondowoso. Selain itu terdapat pula perbedaan pada hasil analisis penelitian terdahulu menunjukkan adanya selisih dalam menghitung penyusutan aktiva tetap untuk mesin dan instalasi. Jadi dalam menerapkan metode penyusutan harus sesuai dengan SAK ETAP agar penyajian laporan keuangan menjadi wajar. Sedangkan analisis penelitian sekarang menunjukkan bahwa Trans Maxi telah menerapkan perhitungan metode penyusutan harga mobil sesuai dengan standar akuntansi yaitu metode penyusutan saldo menurun.

2.2 Aktiva Tetap

Setiap pelaku usaha ekonomi pasti memerlukan aktiva tetap untuk menjalankan suatu operasional usahanya. Dimana aktiva tetap merupakan aktiva atau harta yang tidak untuk dijual kembali. Pada biro travel banyak aktiva tetap yang digunakan. Namun aktiva tetap utama yang digunakan untuk operasional perusahaannya adalah mobil. Menurut Martani, dkk (2016:271), aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang:

1. Dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif: dan
2. Diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Menurut Agoes (2013:106) suatu benda berwujud harus diakui sebagai suatu aktiva dan dikelompokkan sebagai aktiva tetap apabila:

- a. Besar kemungkinan bahwa manfaat keekonomian di masa akan datang yang berkaitan dengan aktiva tersebut akan mengalir kedalam perusahaan;
- b. Biaya perolehan aktiva dapat diukur secara andal.

Contoh dari aktiva tetap adalah tanah, bangunan, peralatan dan kendaraan yang digunakan etitas dalam kegiatan operasionalnya dan bukan ditujukan untuk dijual kembali dalam kegiatan normal perusahaan. Apabila etitas membeli tanah dengan tujuan akan dijual kembali karena etitas meyakini tanah tersebut akan mengalami peningkatan nilai, maka tanah tersebut bukan merupakan aktiva tetap, tetapi merupakan properti investasi (PSAK 13: *properti investasi*).

Reeve (2010:2), aktiva tetap adalah aset yang bersifat jangka panjang atau secara relatif memiliki sifat permanen serta dapat digunakan dalam jangka panjang. aktiva ini merupakan aktiva berwujud karena memiliki bentuk fisik. Aktiva ini dimiliki dan digunakan oleh perusahaan dan tidak dijual sebagai bagian dari kegiatan operasi normal. Aktiva tetap harus dilakukannya perhitungan biaya penyusutan pada aktiva tersebut sesuai metode standar akuntansi. Perhitungan biaya penyusutan harus memperhatikan harga perolehan, umur ekonomis, dan nilai sisa. Dimana harga perolehan merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aktiva tetap mulai dari biaya pembelian hingga aktiva tetap tersebut siap digunakan atau dioperasikan. Umur ekonomis merupakan estimasi masa manfaat aktiva tetap tersebut. Sedangkan nilai sisa merupakan nilai sisa suatu aktiva tetap yang sudah habis umu ekonomisnya.

Menurut Soemarso (1996:23), aktiva tetap adalah aktiva yang:

1. Jangka waktu pemakaiannya lama;
2. Digunakan dalam kegiatan peusahaan;
3. Dimiliki tidak untuk dijual kembali dalam kegiatan normal perusahaan serta;

4. Nilainya cukup besar. Aktiva tetap ini dapat digolongkan menjadi aktiva tetap berwujud dan aktiva tetap tak berwujud.

Menurut Warren (2018:486), Aktiva tetap adalah aktiva yang bersifat jangka panjang atau secara relatif memiliki sifat permanen seperti peralatan, mesin, gedung, dan tanah. Menurut Warren, Aktiva tetap mempunyai karakteristik sebagai berikut:

1. Memiliki bentuk fisik yang merupakan aktiva tetap berwujud dan non fisik;
2. Dimiliki dan digunakan oleh perusahaan dalam kegiatan operasi;
3. Tidak dimaksudkan untuk dijual sebagai bagian dari kegiatan operasional perusahaan.

Menurut Samryn (2016:162) aktiva tetap adalah komponen aktiva jangka panjang yang paling besar nilainya dalam perusahaan. Aktiva tetap merupakan kelompok aktiva perusahaan yang memenuhi semua kriteria sebagai berikut:

1. Mempunyai masa manfaat, atau umur ekonomis lebih dari satu tahun;
2. Dimiliki dengan tujuan untuk digunakan dalam membantu aktivitas perusahaan, maksudnya bukan untuk dijual atau digunakan sebagai bahan untuk melengkapi produk;
3. Fisik barangnya dapat dilihat dan diraba, sehingga bisa juga disebut aktiva tetap berwujud. Aktiva tetap yang tidak memenuhi kriteria ini disebut aktiva tetap tidak berwujud.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa aktiva tetap merupakan aktiva atau aset tetap yang dibeli untuk digunakan sebagai alat operasional perusahaannya dan tidak untuk dijual kembali dalam kondisi normal. Pada biro travel aktiva tetap utama yang digunakan adalah mobil. Sehingga mobil tersebut dibeli untuk digunakan sebagai alat operasional usahanya dan tidak untuk dijual kembali dalam hal normal. Kecuali sudah waktu estimasi kendaraan tersebut telah berakhir dan mobil tersebut tidak layak untuk digunakan kembali.

2.3 Harga Perolehan Aktiva Tetap

Harga perolehan merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperoleh aktiva tetap sehingga siap digunakan untuk operasional perusahaan. Harga perolehan adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar dari imbalan lain yang diserahkan untuk memperoleh suatu aktiva pada saat perolehan atau konstruksi atau, jika dapat diterapkan, jumlah yang diatribusikan pada aktiva ketika pertama kali diakui sesuai dengan persyaratan tertentu dalam PSAK (PSAK 16: Aset Tetap). perolehan aktiva tetap meskipun tidak secara langsung meningkatkan manfaat ekonomik masa depan dari aktiva tetap tertentu yang ada, mungkin diperlukan bagi entitas untuk memperoleh manfaat ekonomik masa depan dari aktiva lain. aktiva tetap tersebut memenuhi syarat pengakuan aktiva, karena aktiva tersebut memungkinkan entitas memperoleh manfaat ekonomik yang dihasilkan seandainya aktiva tersebut tidak diperoleh. Sedangkan nilai residu adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh entitas saat ini dari pelepasan aktiva, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, jika aktiva telah mencapai umur dan kondisi yang diperkirakan pada akhir umur manfaatnya.

2.4 Penyusutan Harga Aktiva Tetap

Aktiva tetap merupakan semua aktiva atau harta perusahaan kecuali tanah yang rentan akan kerusakan. Aktiva tetap perlu dijaga dengan khusus dengan memperhatikan penyusutan harganya. Menurut Reeve (2010:8), Aktiva tetap seperti peralatan, gedung, dan pengembangan tanah kehilangan kemampuannya untuk memberikan jasa seiring dengan berjalannya waktu. Akibatnya biaya peralatan, gedung dan pengembangan tanah perlu dipindahkan ke akun beban secara sistematis selama masa kegunaannya. Pemindahan biaya ke beban secara berkala semacam ini disebut penyusutan. Faktor- faktor yang menyebabkan penurunan kemampuan aktiva tetap untuk menyediakan jasa dapat diidentifikasi sebagai penyusutan fisik atau penyusutan fungsional. Penyusutan fisik terjadi karena penggunaan dan disebabkan oleh cuaca. Penyusutan fungsional terjadi saat aset tetap tidak lagi dapat menyediakan jasa pada tingkat yang diharapkan.

Terdapat tiga faktor yang menentukan beban penyusutan yang diakui setiap periode. Tiga faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1. Biaya awal aktiva tetap, biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperoleh aktiva tetap tersebut.
2. Masa kegunaan yang diharapkan, merupakan masa manfaat atau umur ekonomis aktiva tersebut, dan
3. Estimasi nilai pada akhir masa kegunaannya. Faktor yang ketiga disebut nilai residu atau nilai residu. Nilai residu atau nilai sisa aset tetap pada akhir masa kegunaan yang diharapkan harus diperkirakan pada saat aset disiapkan untuk menyediakan jasa.

Menurut Harrison (2007:488) penyusutan harga adalah alokasi biaya aktiva tetap ke beban selama umur manfaatnya. Penyusutan harga akan menandingkan beban dengan pendapatan untuk menentukan laba bersih. Penyebab penyusutan harga ialah kecuali tanah semua aktiva akan usang. Untuk beberapa aktiva tetap, kerusakan dan aus merupakan penyebab penyusutan harga. Penyusutan harga aktiva tetap didasarkan pada tiga faktor, diantaranya:

- a. Biaya perolehan aktiva tetap, seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aktiva tetap mulai dari biaya pembelian hingga semua biaya yang timbul hingga aktiva tetap tersebut siap digunakan atau dioperasikan.
- b. Estimasi umur manfaat, adalah lamanya periode jasa yang diharapkan dari aktiva tersebut.
- c. Estimasi nilai residu, disebut nilai sisa adalah nilai tunai aktiva yang diharapkan pada akhir umur manfaatnya.

Menurut Soemarso (1996:28) Penyusutan harga adalah semua jenis aktiva tetap kecuali tanah akan berkurang kemampuannya untuk memberikan jasa bersamaan dengan berlalunya waktu. Warren (2018: 491) menyatakan bahwa seiring dengan berjalannya waktu, aset tetap selain tanah, kehilangan kemampuannya untuk memberikan jasa. Akibatnya, biaya peralatan, gedung, dan pengembangan tanah perlu dipindahkan ke akun beban secara sistematis selama umur manfaatnya.

Menurut Samryn (2016:185) penyusutan harga merupakan istilah yang dapat ditemukan sehari-hari sehubungan dengan penurunan nilai, manfaat, atau volume dari suatu aktiva atau kelayakan yang dimiliki.

Menurut Martani, dkk (2016:312), penyusutan harga adalah metode pengalokasian biaya aset tetap untuk menyusutkan nilai aset secara sistematis selama periode manfaat dari aset tersebut. Terdapat tiga hal yang harus dipertimbangkan suatu entitas dalam mengalokasikan nilai aset tetap sebagai biaya penyusutan, yaitu:

- a. Nilai biaya aset yang didepresikan;
- b. Taksiran masa manfaat aset tetap;
- c. Metode penyusutan harga yang sesuai.

Martani, dkk (2016:315), menjelaskan metode penyusutan harga menentukan cara dalam mengalokasikan penyusutan nilai aset secara sistematis selama periode masa manfaat aktiva. Metode yang dipilih oleh suatu perusahaan harus mencerminkan ekspektasi pola kegunaan aset. Pola penggunaan suatu aktiva dapat merupakan fungsi dari waktu atau fungsi dari penggunaan secara fisik. Menurut Martani, dkk (2016:315), Tiga metode penyusutan harga yang umum digunakan oleh perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Metode garis lurus (akan menghasilkan pembebanan yang konstan selama masa manfaat aset bila estimasi nilai residu aset tidak terjadi penurunan nilai aset).
2. Metode pembebanan menurun (akan menghasilkan pembebanan yang semakin menurun selama masa manfaat aset).
3. Metode jumlah angka tahun (akan menghasilkan pembebanan yang semakin menurun selama masa manfaat).

2.4.1 Metode Garis Lurus

Reeve (2010:8) menyatakan bahwa Metode Garis Lurus, menghasilkan jumlah beban penyusutan yang sama untuk setiap tahun selama masa kegunaan aset. Biasanya metode penyusutan garis lurus digunakan untuk aktiva tetap berupa peralatan. Metode garis lurus dapat dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Biaya Perolehan- Estimasi Nilai Residu}}{\text{Estimasi Masa Kegunaannya}} = \text{Penyusutan Tahunan}$$

Sebagai contoh, diasumsikan bahwa biaya peralatan yang dapat disusutkan adalah Rp 24.000.000,00, estimasi nilai residunya sebesar Rp 2.000.000 dan estimasi masa kegunaannya adalah lima tahun. Penyusutan harga tahunan dihitung sebagai berikut.

$$\frac{\text{Biaya Perolehan Rp 24.000.000- Estimasi Nilai Residu Rp 2.000.000}}{\text{Estimasi Masa Kegunaannya 5 tahun}} = \text{Penyusutan Tahunan Rp 4.400.000}$$

Saat aset hanya digunakan selama beberapa waktu dalam satu tahun, maka penyusutan tahunan dihitung secara proporsional. Sebagai contoh, diasumsikan tahun fiskal berakhir pada tanggal 31 Desember dan aset dalam contoh diatas siap untuk menyediakan jasa pada tanggal 1 Oktober. Penyusutan untuk tahun fiskal pertama adalah Rp 1.000.000 (Rp 4.400 x 3/12).

Untuk memudahkan penerapan metode garis lurus, penyusutan tahunan dapat diubah menjadi presentase terhadap biaya yang dapat disusutkan. Presentase ini ditentukan dengan membagi 100% dengan jumlah tahun masa kegunaan. Sebagai contoh, masa kegunaan 20 tahun diubah menjadi 5% (100%/ 20), 8 tahun diubah menjadi 12,5% (100%/ 8), dan seterusnya. Dalam contoh diatas, penyusutan tahunan Rp 4.400.000 dapat dihitung dengan mengalikan biaya yang dapat disusutkan sebesar Rp 22.000.000 dengan 20% (100%/ 5).

Metode garis lurus sederhana dan digunakan secara luas. Metode ini menghasilkan perpindahan yang memadai untuk biaya ke beban periodik saat

penggunaan aset dan pendapatan yang terkait dengan penggunaannya kurang lebih sama pada setiap periode. Menurut Soemarso (1996:30) metode garis lurus merupakan biaya penyusutan dialokasikan berdasarkan berlalunya waktu, dalam jumlah yang sama, sepanjang masa manfaat aktiva tetap. biaya penyusutan dihitung dengan rumus:

$$\text{Biaya Penyusutan} = \text{Tarif Penyusutan} \times \text{Dasar Penyusutan}$$

$$\text{Dasar Penyusutan} = \text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu}$$

Martani, 2016:315, Metode penyusutan harga Garis Lurus, Metode Garis Lurus, merupakan metode yang paling sederhana mengasumsikan adanya penggunaan yang konstan dari suatu aset selama masa manfaatnya. Metode ini merupakan metode yang mendasarkan alokasi dari fungsi waktu penggunaan aset. Berdasarkan metode ini biaya penyusutan harga dihitung dengan mengalokasikan nilai aset yang didepresiasikn selama masa manfaat aset secara sama untuk setiap periodenya. Untuk menghitung biaya penyusutan harga digunakan rumusan sebagai berikut.

$$\text{Biaya Penyusutan} = \frac{(\text{Biaya Perolehan} - \text{Nilai Residu})}{\text{Masa Manfaat Aset}}$$

Metode penyusutan harga dengan menggunakan garis lurus memiliki beberapa kelemahan yaitu mengasumsikan penggunaan ekonomis dan pembebanan biaya pemeliharaan dan perbaikan yang selalu sama setiap tahunnya dan adanya tingkat pengembalian aset yang semakin meningkat seiring dengan periode penggunaan aset karena nilai buku aset yang semakin meningkat seiring dengan periode penggunaan aset karena nilai buku aset yang semakin menurun namun biaya penyusutan yang tetap.

Menurut Samryn (2016:187) metode garis lurus merupakan cara yang paling sederhana dan mudah dipakai karena dalam perhitungannya cukup membagikan taksiran umur aktiva dari selisih hingga perolehan dan taksiran nilai residu, atau nilai sisa. Menurut Warren et al (2018:493) yang diterjemahkan oleh

Tim Editor Penerbit Salemba, metode garis lurus menghasilkan jumlah beban penyusutan yang sama untuk setiap tahun selama umur manfaat aset. Dari penjelasan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa metode garis lurus merupakan metode penyusutan yang setiap tahunnya menghasilkan biaya penyusutan yang sama dengan tahun-tahun sebelumnya. Biasanya metode garis lurus digunakan untuk aktiva tetap seperti peralatan.

2.4.2 Metode Saldo Menurun

Reeve (2010:8) menyatakan bahwa Metode Saldo Menurun, menghasilkan beban periodik yang semakin menurun selama estimasi masa kegunaan aset. Dalam penerapannya, tingkat saldo menurun ganda ditentukan dengan menggandakan tingkat garis lurus. Sebagai ilustrasi, diasumsikan sebuah aset tetap berupa mobil memiliki masa kegunaan lima tahun. Tingkat saldo menurun ganda sebesar 40% ditentukan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Tingkat Saldo Menurun Ganda} &= \text{Tingkat Garis Lurus} \times 2 \\ &= (1/5) \times 2 = 20\% \times 2 \\ &= 40\%\end{aligned}$$

Untuk tahun pertama kegunaannya, biaya aset dikalikan dengan tingkat penyusutan saldo menurun ganda. Setelah tahun pertama, nilai buku (*book value*); yaitu biaya dikurangi akumulasi penyusutan; yang menurun dikalikan dengan tingkat ini.

Menurut Samryn (2016:189) metode penyusutan saldo menurun berganda merupakan penyusutan menggunakan tarif penyusutan seperti garis lurus. Perbedaannya metode ini menggunakan nilai buku aktiva tetap awal periode sebagai dasar penyusutannya.

Menurut Warren (2018:495), metode saldo menurun ganda menghasilkan beban periodik yang semakin menurun selama estimasi umur manfaat aset. Metode saldo menurun ganda diaplikasikan dalam tiga tahap.

Tahap 1. Menentukan persentase garis lurus, menggunakan umur manfaat yang diharapkan.

Tahap 2. Menentukan saldo menurun ganda dengan mengalikan tarif garis lurus dari Tahap 1 dengan 2.

Tahap 3. Menghitung beban penyusutan dengan mengalikan tarif saldo menurun ganda dari Tahap 2 dengan nilai buku aktiva.

Soemarso (1996:31), menyatakan bahwa metode garis lurus menganggap bahwa biaya penyusutan akan merata sepanjang umur aktiva tetap. dalam metode saldo menurun, biaya penyusutan makin menurun dari tahun ke tahun. Pembebanan yang semakin menurun didasarkan pada anggapan bahwa semakin tua, kapasitas aktiva tetap, dalam memberikan jasanya, juga akan makin menurun. Dalam metode saldo menurun, biaya penyusutan dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Biaya Penyusutan} = \text{Tarif Penyusutan} \times \text{Dasar Penyusutan}$$

$$\text{Dasar Penyusutan} = \text{Nilai Buku Awal Periode}$$

Menurut Martani, dkk (2016:315) Metode penyusutan harga Saldo Menurun, Metode Saldo Menurun, metode saldo menurun memberikan pembebanan biaya penyusutan yang lebih tinggi pada tahun-tahun awal dari umur aset dan pembebanan yang rendah pada tahun-tahun akhir. Logika dari metode ini bahwa penggunaan suatu aset akan lebih tinggi pada tahun-tahun awal karena pada tahun-tahun awal produktivitas aset lebih tinggi dari tahun-tahun akhir dari aset. Dua metode yang sering kali digunakan entitas dalam pembebanan menurun adalah metode jumlah angka tahun dan metode saldo menurun. Metode saldo menurun merupakan metode yang membebankan depresiasi dengan nilai yang lebih tinggi pada awal periode dan secara gradual akan berkurang pada tahun-tahun selanjutnya. Pada metode ini beban depresiasi merupakan perkalian nilai buku aset dengan tarif depresiasi yang dinyatakan dengan presentase dimana besarnya presentase biasanya dua kali lipat dari presentase garis lurus (misalkan aset dengan umur lima tahun memiliki tarif 40%, dua kali tarif garis lurus sebesar 1/5 atau 20%). Berbeda dengan metode sebelumnya, pada metode ini nilai yang

didepresiasi tidak dikurangkan dengan nilai residunya (nilai perolehan aset). Untuk menghitung biaya depresiasi digunakan rumusan sebagai berikut.

$$\text{Biaya Penyusutan Harga} = \text{Nilai Buku Awal Tahun} \times \text{Tarif Saldo Menurun}$$

Dari penjelasan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa metode penyusutan harga saldo menurun, merupakan perhitungan biaya penyusutan harga yang setiap tahunnya mengalami penurunan. Biasanya metode penyusutan saldo menurun digunakan untuk aktiva tetap yang rentan akan kerusakan atau aktiva tetap yang beresiko tinggi seperti kendaraan, mesin, dll

2.4.3 Metode Jumlah Angka Tahun

Menurut Samryn (2016:191) metode penyusutan harga jumlah angka tahun merupakan metode penyusutan dipercepat. Karakteristiknya dapat dilihat dalam hasil perhitungannya yang menunjukkan nilai penyusutan yang jauh lebih besar pada tahun- tahun pertama periode penyusutan dan angkanya menurun sejalan dengan umur aktiva.

Soemarso (1996:33) menyatakan bahwa metode jumlah angka tahun akan menghasilkan jadual penyusutan harga yang sama dengan metode saldo menurun. Jumlah penyusutan akan makin menurun dari tahun ke tahun. Tetapi cara perhitungan penyusutan berbeda dengan metode saldo menurun. Biaya penyusutan dalam metode ini dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Biaya Penyusutan Harga} = \text{Tarif Penyusutan} \times \text{Dasar Penyusutan}$$

$$\text{Dasar Penyusutan} = \text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu}$$

Menurut Martani (2016:315) Metode penyusutan Jumlah Angka Tahun, Metode Jumlah Angka Tahun merupakan metode depresiasi yang dihasilkan dari penghapusbukuan yang bersifat menurun dimana biaya depresiasi tahunan

ditentukan dengan mengalikan biaya depresiasi dengan fraksi tahun sebagai tarif pembebanan depresiasi.

Metode penyusutan jumlah angka tahun ini biasanya digunakan untuk menghitung biaya penyusutan aktiva tetap berupa mobil. Biasanya untuk menghitung biaya penyusutan digunakan rumusan sebagai berikut:

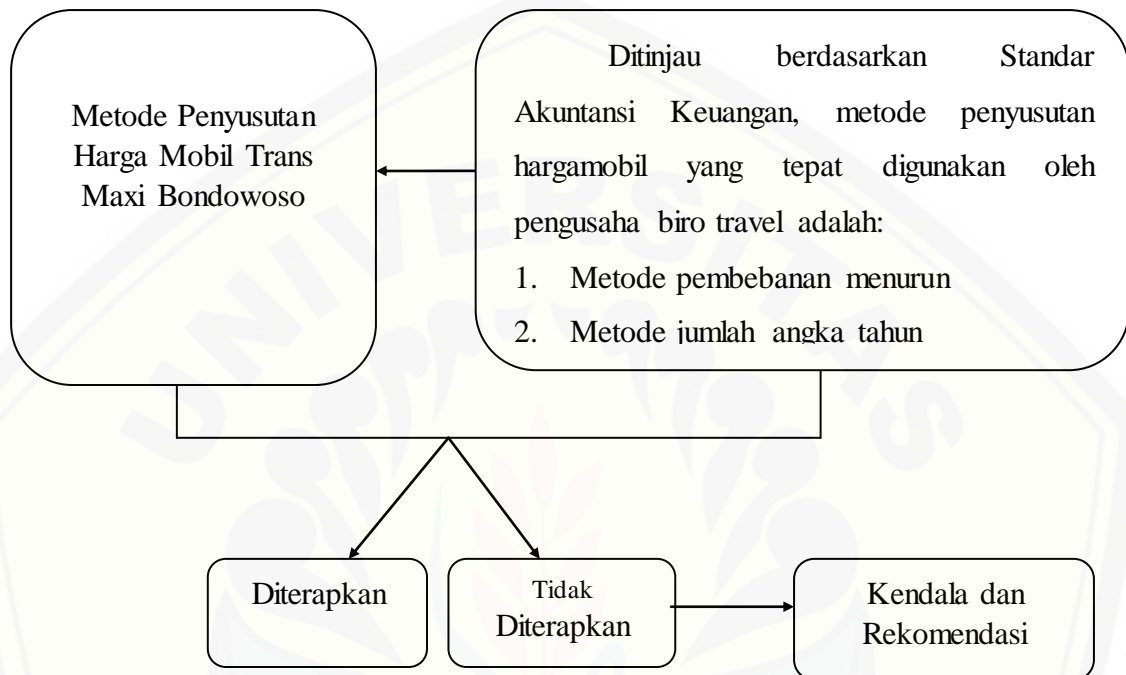
$$\text{Biaya Penyusutan} = \text{Fraksi Penyusutan} \times (\text{Nilai Perolehan Aset} - \text{Nilai Residu})$$

Dari penjelasan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa metode penyusutan harga jumlah angka tahun, merupakan perhitungan biaya penyusutan yang sama dengan metode penyusutan saldo menurun yaitu penyusutan yang setiap tahunnya mengalami penurunan. Biasanya metode penyusutan jumlah angka tahun digunakan untuk aktiva tetap yang rentan akan kerusakan atau aktiva tetap yang beresiko tinggi seperti kendaraan, mesin, dll.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa metode penyusutan aktiva tetap merupakan cara untuk bagaimana menghitung biaya penyusutan yang harus dikeluarkan. Pola penggunaan aktiva berpengaruh terhadap tingkat kegunaan aktiva dimana untuk memperhatikan hal tersebut perlu digunakan metode penyusutan. Metode penyusutan yang seharusnya digunakan pada biro travel ialah metode penyusutan saldo menurun dan jumlah angka tahun, karena biro travel memiliki aktiva tetap mobil sebagai aktiva tetap utama yang rentan akan kerusakan dan kecelakaan.

2.5 Kerangka Berpikir

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah disajikan, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB 3.METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian meliputi: (1) rancangan penelitian, (2) metode penentuan lokasi penelitian, (3) definisi operasional konsep, (4) jenis data dan sumber data, (5) metode pengumpulan data serta (6) metode analisis data.

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan rancangan yang disusun secara keseluruhan dari suatu penelitian yang akan dilakukan. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan jenis penelitian deskriptif pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi. Penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive area*, dengan subyeknya ialah direktur utama Trans Maxi yang berlaku sebagai informan utama, bendahara dan manager Trans Maxi sebagai informan pendukung, serta dokumen-dokumen perusahaan yang mendukung. Pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, metode observasi, dan metode dokumen.

3.2 Metode Penentu Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive area*, yaitu tempat penelitian sudah ditentukan dengan sengaja sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini dilakukan di Trans Maxi Bondowoso. Adapun alasan pemilihan tempat penelitian ini yaitu karena Trans Maxi Bondowoso merupakan salah satu biro travel Bondowoso yang menerapkan metode penyusutan pada aktiva tetap. Hal tersebut yang mendasari peneliti untuk menjadikan perusahaan jasa yang bergerak dibidang biro perjalanan sebagai tempat penelitian.

3.3 Definisi Operasional Konsep

Definisi operasional konsep digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel dalam penelitian. Adapun definisi operasional konsep dalam penelitian ini yaitu:

1. Aktiva Tetap

Aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun terlebih dahulu, yang digunakan dalam operasional perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai manfaat lebih dari satu tahun. Pada Trans Maxi Bondowoso aktiva tetap yang digunakan salah satunya adalah kendaraan sebagai aktiva tetap utama untuk operasionalnya.

2. Metode Penyusutan Harga Aktiva Tetap Mobil

Penyusutan adalah berkurangnya kemampuan untuk memberikan jasa bersamaan dengan berlalunya waktu. Penyusutan aktiva tetap merupakan cara yang dilakukan oleh Trans Maxi Bondowoso untuk mengetahui besarnya biaya penyusutan aktiva tetap berupa mobil yang harus dikeluarkan oleh Trans Maxi.

a. Metode Saldo Menurun

Metode Saldo Menurun merupakan cara perhitungan biaya penyusutan aktiva tetap beresiko tinggi yang dilakukan oleh Trans Maxi Bondowoso. Pada Trans Maxi Bondowoso aktiva tetap yang beresiko tinggi adalah mobil.

b. Metode Jumlah Angka Tahun

Sama halnya dengan metode saldo menurun, metode jumlah angka tahun juga digunakan oleh Trans Maxi Bondowoso untuk perhitungan biaya penyusutan aktiva tetap beresiko tinggi seperti mobil. Namun perbedaan pada keduanya ialah cara atau rumus dalam perhitungannya.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Penelitian menggunakan data kualitatif, yang pada umumnya tidak dapat diukur menggunakan satuan ukur, namun dapat menjabarkan kualitas dari objek yang diteliti. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer merupakan data utama yang digunakan dalam penelitian yaitu berupa daftar penyusutan harga mobil Trans Maxi Bondowoso.
2. Data sekunder merupakan data tambahan yang digunakan untuk mendukung penelitian yaitu Wawancara.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang peneliti lakukan dalam memperoleh data yang dibutuhkan untuk kepentingan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode dokumen, wawancara, dan observasi.

a. Metode Dokumen

Metode dokumen digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang terkait dengan daftar penyusutan harga aktiva tetap mobil biro travel Trans Maxi. Data pendukung yakni daftar nama mobil, daftar harga perolehan mobil, daftar penyusutan harga mobil Trans Maxi Bondowoso

b. Metode Wawancara

Metode wawancara digunakan oleh peneliti untuk mengetahui kebenaran mengenai informasi yang diperoleh dari dokumen dengan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan penyusutan harga aktiva tetap. Narasumber dalam penelitian ini yaitu pemilik Biro Travel Travel Trans Maxi.

c. Metode Observasi

Metode observasi digunakan oleh peneliti untuk mengetahui kondisi fisik mobil yang dimiliki oleh Trans Maxi untuk operasional usahanya.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif dilakukan dengan cara menjabarkan pencatatan aktiva tetap mobil yang diperoleh dari tempat penelitian untuk dianalisis dan dinilai kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk selanjutnya diambil kesimpulan dari hasil penjabaran serta dianalisis

tersebut. Langkah- langkah dalam analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

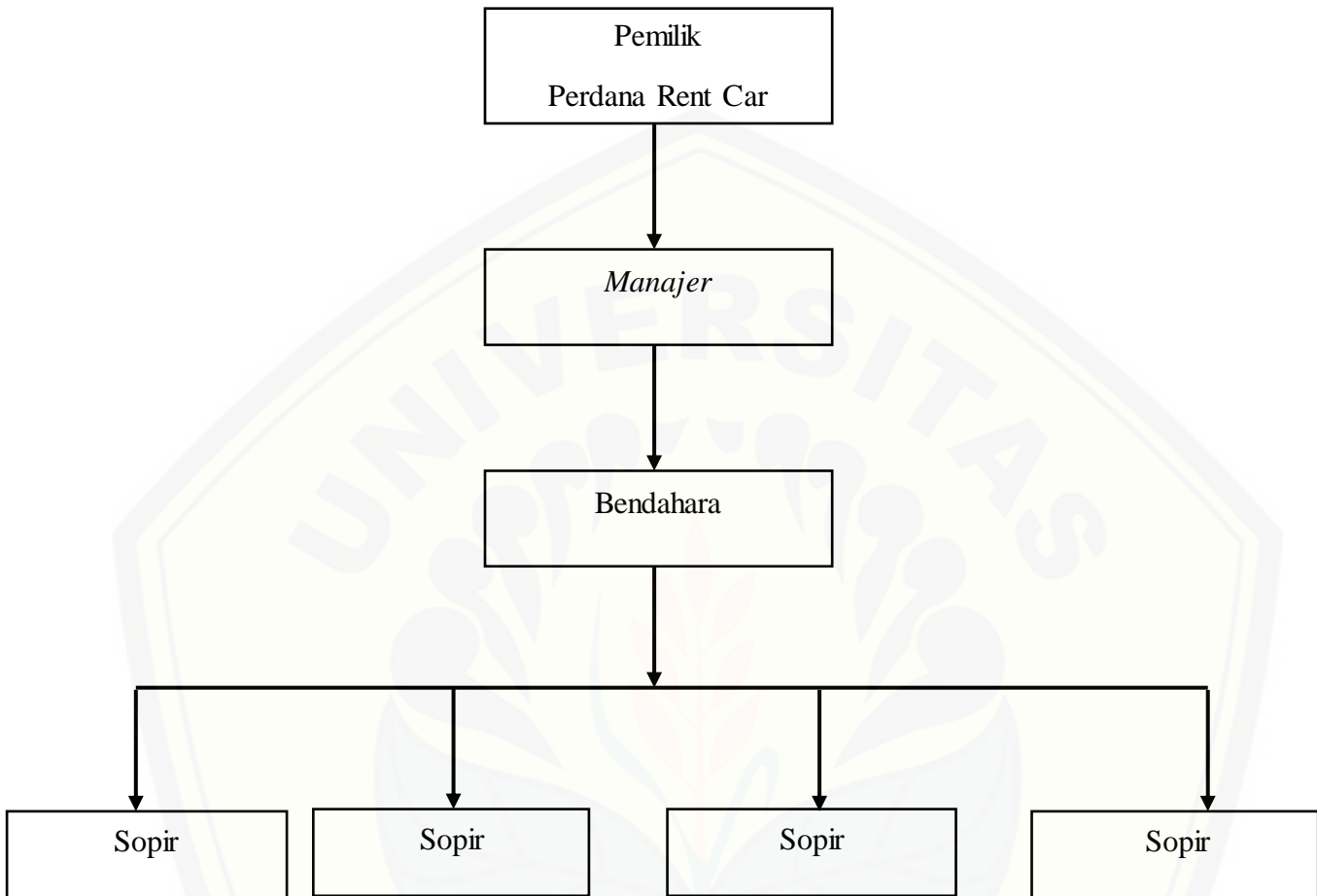
1. Menjabarkan data yang diperoleh dari tempat penelitian. Peneliti menjelaskan mengenai pencatatan akuntansi aktiva tetap mobil “Trans Maxi Bondowoso” yang meliputi pengakuan mobil, pengukuran aktiva mobil, dan penyusutan harga mobil.
2. Peneliti melakukan identifikasi pencatatan data yang diperoleh dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dengan cara membuat tabel perbandingan dalam pencatatan akuntansi aktiva tetap yang sesuai dengan standar akuntansi dengan pencatatan akuntansi aktiva tetap mobil yang dilakukan oleh “Trans Maxi Bondowoso”.
3. Melakukan evaluasi terhadap hasil perbandingan yang telah dilakukan untuk diambil kesimpulan mengenai penerapan Standar Akuntansi Keuangan dalam pencatatan akuntansi aktiva tetap mobil pada “Trans Maxi Bondowoso”.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Trans Maxi Bondowoso merupakan suatu usaha yang bergerak dalam bidang jasa. Usaha tersebut didirikan oleh Bapak James Budiman pada tahun 2012 dan terletak di Jalan Mastrip No.61 Kabupaten Bondowoso. Pada awal berdirinya, Trans Maxi hanya memiliki 2 unit mobil sebagai aset utama untuk disewakan yaitu mobil New Toyota Hiace dan Isuzu Elf Platinum, serta beberapa aset tetap pendukung lainnya seperti tanah, gedung dan bangunan, serta peralatan kantor. Jumlah pegawai yang dimiliki sebanyak 4 orang pegawai. Seiring berkembangnya usaha, unit mobil yang disewakan pun bertambah jumlahnya. Saat ini mobil yang disewakan oleh Trans Maxi terdapat 6 unit mobil New Toyota Hiace, Isuzu Elf Platinum sebanyak 4 unit dan Toyota Avanza A/T Luxury. Trans Maxi melayani persewaan mobil untuk kegiatan atau acara keluarga seperti acara tour, liburan keluarga, serta hari-hari besar keagamaan atau untuk kepentingan lain.

Struktur organisasi “Trans Maxi Bondowoso” adalah sebagai berikut :



Gambar 4.1 Struktur Organisasi “Trans Maxi Bondowoso”

Adapun tugas dari masing-masing bagian struktur organisasi “Trans Maxi” sebagai berikut :

1. Pemilik “Trans Maxi Bondowoso”
 - a. Memimpin seluruh kegiatan usaha.
 - b. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab dalam seluruh kegiatan usaha.
 - c. Mengawasi kinerja karyawan.
2. *Manajer*
 - a. Mempromosikan jasa pelayanan Trans Maxi
 - b. Mencatat atau mengatur jadwal perjalanan

3. Bendahara
 - a. Memberikan pelayanan dengan cara menerima pembayaran atas penyewaan mobil dari pengguna jasa.
 - b. Mencatat setiap transaksi dari kegiatan pelayanan jasa.
 - c. Menyusun laporan keuangan
4. Sopir
 - a. Melayani pengguna jasa yang membutuhkan jasa sopir baik pada perjalanan dalam kota maupun luar kota.
 - b. Bertanggung jawab terhadap semua resiko dan keamanan mobil selama mobil digunakan oleh pengguna jasa.

4.2 Hasil Penerapan Akuntansi Aktiva Tetap

4.2.1 Pengakuan Aktiva Tetap

Aktiva tetap merupakan aktiva yang digunakan oleh unit usaha untuk menjalankan kegiatan operasional usahanya dan diharapkan dapat digunakan dalam jangka panjang dan dapat memberikan manfaat. Mobil yang dimiliki oleh “Trans Maxi Bondowoso” terdapat 6 unit mobil dan dalam melakukan pencatatan terhadap semua aset mobil yang dimiliki, dicatat dengan menggunakan metode biaya atau harga perolehan. Adapun daftar mobil yang dimiliki oleh “Trans Maxi” sebagai berikut :

Tabel 4.1 Daftar Mobil “Trans Maxi Bondowoso” Tahun 2016

No.	Jenis Mobil	Tahun Beli	Harga Perolehan
1.	New Toyota Hiace	Januari 2014	Rp 255.100.000,00
2.	Isuzu Elf Platinum	Maret 2014	Rp 345.550.000,00
3.	Toyota Avanza A/T Luxury	Februari 2015	Rp 208.500.000,00
4.	Isuzu Elf Platinum	Mei 2015	Rp 360.000.000,00
5.	Isuzu Elf Platinum	Maret 2016	Rp 375.500.000,00
6.	Isuzu Elf Platinum	Oktober 2016	Rp 380.600.000,00

Sumber : Lampiran Aktiva Mobil “Trans Maxi Bondowoso” tahun 2016

Dilihat dari tabel diatas menunjukkan mobil yang dimiliki oleh “Trans Maxi Bondowoso” di tahun 2016 mengalami penambahan jumlah unit jika dibandingkan tahun 2015 yang memiliki 4unit mobil. Adapun daftar mobil yang dimiliki oleh “Trans Maxi” di tahun 2015 sebagai berikut :

Tabel 4.2 Daftar Mobil “Trans Maxi Bondowoso” Tahun 2015

No.	Jenis Mobil	Tahun Beli	Harga Perolehan
1.	New Toyota Hiace	Januari 2014	Rp 255.100.000,00
2.	Isuzu Elf Platinum	Maret 2014	Rp 345.550.000,00
3.	Toyota Avanza A/T Luxury	Februari 2015	Rp 208.500.000,00
4.	Isuzu Elf Platinum	Mei 2015	Rp 360.000.000,00

Sumber : Lampiran Aktiva Mobil “Trans Maxi Bondowoso” tahun 2015

4.2.2 Pengukuran Aset Tetap

Aktiva mobil pada awalnya dicatat sebesar harga perolehannya, dimana harga perolehan merupakan semua biaya-biaya yang dikeluarkan oleh unit usaha untuk memperoleh suatu aset hingga aset siap digunakan untuk kegiatan usaha.

Trans Maxi Bondowoso memperoleh aktiva mobil melalui pembelian secara tunai dan kredit. Aktiva mobil yang diperoleh melalui pembelian secara kredit diukur berdasarkan biaya perolehannya. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan Rudianto (2012 : 259) yang menyatakan bahwa harga perolehan adalah keseluruhan uang yang dikeluarkan oleh perusahaan. Adapun pencatatan harga perolehan semua aset mobil yang dimiliki oleh Trans Maxi Bondowoso meliputi harga beli mobil dan biaya lain yang dikeluarkan seperti beban angkut, beban provisi, dan beban administrasi (Sumber : Lampiran Kartu Induk Aktiva Mobil “Trans Maxi Bondowoso”).

Jumlah unit mobil yang dimiliki oleh Trans Maxi Bondowoso sebanyak 6 unit mobil dan semuanya diperoleh melalui pembelian secara tunai dan kredit dimana 5 unit mobil diantaranya telah lunas. Di tahun 2016 pada bulan Oktober “Trans Maxi Bondowoso” membeli 1 unit mobil melalui pembelian secara kredit yaitu Isuzu Elf Platinum. Adapun perhitungan angsuran pembayaran untuk mobil Isuzu Elf Platinum adalah sebagai berikut :

Pada bulan Oktober 2016 Trans Maxi Bondwoso membeli 1 unit mobil Isuzu Elf Platinum dengan harga Rp 380.600.000,00, beban angkut Rp 250.000, beban provisi Rp. 1.349.000, dan biaya administrasi Rp. 870.000, sehingga harga perolehan mobil sebesar Rp. 383.069.000. Trans Maxi Bondwoso membayar uang muka sebesar Rp. 89.000.000 dan sisanya sebesar Rp. 294.069.000 dibayarkan setiap bulan selama 3 tahun dengan beban bunga 3% pertahun. Perhitungan pembayaran angsuran sebagai berikut :

Angsuran pokok per bulan : $\text{Rp. } 294.069.000 / 36 \text{ bulan} = \text{Rp. } 8.168.583$

Angsuran bunga per bulan : $(\text{Rp. } 294.069.000 \times 3\%) / 12 \text{ bulan} = \text{Rp. } 735.173$

Jurnal untuk mencatat pembelian kredit Isuzu Elf Platinum adalah sebagai berikut :

Tgl	Keterangan	Ref	Saldo	
			Debet	Kredit
2016	Isuzu Elf Platinum		Rp. 383.069.000	
Oktober	Kas			Rp. 89.000.000
	Hutang Pembelian			Rp. 294.069.000

Jurnal untuk mencatat angsuran pembayaran pembelian mobil Isuzu Elf Platinum adalah sebagai berikut :

Tgl	Keterangan	Ref	Saldo	
			Debet	Kredit
2016	Hutang Pembelian		Rp. 8.168.583	
November	Beban Bunga		Rp. 735.173	
	Kas			Rp. 8.903.756

Aset mobil yang dimiliki dan digunakan dalam kegiatan usaha memerlukan pengeluaran untuk memelihara atau menjaga aset mobil agar mobil selalu dalam kondisi yang baik. Adapun biaya pemeliharaan atau biaya servis mobil yang dikeluarkan oleh Trans Maxi Bondwoso sebesar Rp. 20.000.000 (Sumber : Lampiran Laporan Laba Rugi “Trans Maxi Bondwoso” per Desember 2016).

4.2.3 Penyusutan Harga Aktiva Tetap

Penyusutan harga aktiva tetap merupakan alokasi sistematis jumlah tersusutkan suatu aktiva selama masa manfaatnya. Dalam menentukan besarnya penyusutan, unit usaha harus menentukan terlebih dahulu besarnya jumlah yang disusutkan dan periode penyusutannya. Proses perhitungan suatu aset tetap dapat dilakukan dengan memilih metode penyusutan yang terdapat dalam aturan yang berlaku. Trans Maxi dalam melakukan perhitungan penyusutan terhadap semua aktiva mobil yang dimiliki menggunakan metode penyusutan saldo menurun yang mana metode tersebut membebankan beban penyusutan yang besar diawal tahun. Trans Maxi melakukan perhitungan penyusutan terhadap mobil yang dimiliki saat mobil mulai digunakan dalam kegiatan usaha.

Keenam mobil yang dimiliki oleh Trans Maxi Bondowoso dilakukan perhitungan penyusutan harga mobil dengan metode saldo menurun. Perhitungan penyusutan pada Trans Maxi dengan cara mengalikan tingkat saldo menurun ganda (Sumber : Lampiran Perhitungan Metode Penyusutan Harga Mobil “Trans Maxi Bondowoso”). Tingkat saldo menurun ganda yang digunakan dalam perhitungan ialah sebesar 40% yang diperoleh dari dua kali tingkat metode garis lurus. Pada bulan Januari 2014 Trans Maxi Bondowoso membeli mobil jenis New Toyota Hiace dengan harga perolehan sebesar Rp 255.100.000,00. Nilai buku pada awal tahun 2014 sebesar Rp 255.100.000,00 sebab tidak ada pengurangan harga. Penyusutan harga tahun 2014 sebesar Rp 102.040.000,00 yang diperoleh dari nilai buku awal tahun Rp 255.100.000,00 x tingkat saldo menurun ganda 40%. Nilai buku pada akhir tahun 2014 sebesar Rp 153.060.000,00 yang diperoleh dari nilai buku awal tahun 2014 Rp 255.100.000,00 – harga penyusutan tahun 2014 102.040.000,00.

Perhitungan penyusutan harga mobil pada tahun 2015 pada jenis mobil yang sama ialah nilai buku awal tahun 2015 sebesar Rp 153.060.000,00 yang diperoleh dari nilai buku akhir tahun 2014. Penyusutan harga tahun 2015 sebesar Rp 61.224.000,00 yang diperoleh dari nilai buku awal tahun 2015 Rp 153.060.000,00 x tingkat saldo menurun ganda 40%. Nilai buku pada akhir tahun 2015 sebesar Rp 91.836.000,00 yang diperoleh dari nilai buku awal tahun 2015 Rp 153.060.000,00

– harga penyusutan 2015 Rp 61.224.000,00. Akumulasi penyusutan pada awal tahun 2015 sebesar Rp 102.040.000,00 yang diperoleh dari akumulasi penyusutan pada awal tahun 2014 Rp 0 + penyusutan tahun 2014 Rp 102.040.000,00.

Semua jenis mobil yang dimiliki Trans Maxi dilakukan perhitungan penyusutan harga yang sama. Namun pada mobil yang berjenis Isuzu Elf Platinum yang dibeli pada bulan Oktober 2016 juga dihitung selama satu tahun periode akuntansi. Seharusnya dihitung dalam periode 3 bulan sebab pemakaian jenis mobil tersebut pada tahun 2016 hanya 3 bulan berjalan. Perhitungan penyusutan periode 3 bulan menurut Standar Akuntansi Keuangan ialah sebagai berikut:

Harga perolehan mobil jenis Isuzu Platinum yang dibeli pada Oktober 2016 seharga Rp 380.600.000,00. Perhitungan biaya penyusutan harga tahun 2016 ialah $\{(100\% : 5) \times 2\} \times 3/12 \text{ bulan} \times \text{Rp } 380.600.000,00$ sehingga diperoleh harga penyusutan harga mobil sebesar Rp 38.060.000. Nilai buku pada awal tahun 2016 sebesar Rp 380.600.000,00 sebab tidak ada pengurangan harga. Nilai buku pada akhir tahun 2016 sebesar Rp 342.540.000,00 yang diperoleh dari nilai buku awal tahun 2016 Rp 380.600.000,00 – harga penyusutan tahun 2016 Rp 38.060.000,00.

Perhitungan penyusutan harga mobil pada tahun 2017 pada jenis mobil yang sama ialah nilai buku awal tahun 2017 sebesar Rp 342.540.000,00 yang diperoleh dari nilai buku akhir tahun 2016. Penyusutan harga tahun 2017 sebesar Rp 137.016.000,00 yang diperoleh dari nilai buku awal tahun 2017 Rp 342.540.000,00 x tingkat saldo menurun ganda 40%. Nilai buku pada akhir tahun 2017 sebesar Rp 205.524.000,00 yang diperoleh dari nilai buku awal tahun 2016 Rp 380.600.000,00 – harga penyusutan 2016 Rp 38.060.000,00. Akumulasi penyusutan pada awal tahun 2017 sebesar Rp 38.060.000,00 yang diperoleh dari akumulasi penyusutan pada awal tahun 2016 Rp 0 + penyusutan tahun 2016 Rp 38.060.000,00.

4.3 Pembahasan

Trans Maxi Bondowoso mengakui aktiva mobil yang dimilikinya sebesar biaya perolehannya, dimana biaya perolehan merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh unit usaha untuk memperoleh aktiva tetap hingga aset tersebut siap untuk digunakan. Biaya perolehan aktiva mobil meliputi harga beli mobil, beban angkut, beban provisi, dan beban administrasi.

Hal tersebut sesuai dengan pengakuan aktiva tetap yang terdapat dalam Standar Akuntansi yang menjelaskan bahwa unit usaha mengakui suatu pengeluaran sebagai biaya perolehan aset tetap jika manfaat ekonomik dapat dipastikan mengalir ke dalam atau dari unit usaha, dan biaya dapat diukur secara andal. Serta aktiva tetap dicatat oleh unit usaha sebesar biaya perolehannya. Hal ini seperti yang disampaikan oleh pemilik “Trans Maxi Bondowoso”.

“Dalam melakukan pengakuan aset mobil, kami mencatat pengakuan mobil sesuai dengan biaya perolehannya. Kami tidak mencatat pengakuan mobil sebesar harga belinya saja, tapi kami juga menjumlahkan pengeluaran lain ketika membeli mobil seperti beban angkut, beban provisi, dan beban administrasi yang mana beban-belan tersebut mempengaruhi biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh mobil.” (JM, 35).

“Trans Maxi Bondowoso” melakukan pembelian semua aktiva mobil secara tunai dan kredit. Di tahun 2016 Trans Maxi melakukan pembelian 1 unit mobil secara kredit, yaitu Isuzu Elf Platinum yang dibeli pada bulan Oktober 2016.

Dalam melakukan pencatatan pengakuan biaya perolehan mobil yang dibeli secara kredit, “Trans Maxi Bondowoso” tidak memasukkan unsur bunga ke dalam perhitungan biaya perolehan mobil. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Rudianto (2012 : 259) yang menjelaskan bahwa apabila aset diperoleh melalui pembelian angsuran atau kredit, harga perolehan aset tetap tersebut tidak termasuk bunga. Bunga selama masa angsuran harus dibebankan sebagai beban bunga periode berjalan. Hal ini seperti yang disampaikan oleh pemilik “Trans Maxi Bondowoso”.

“Dalam melakukan perhitungan biaya perolehan terhadap mobil yang dibeli secara kredit, kami tidak memasukkan unsur bunga ke dalam perhitungan biaya perolehan. Karena menurut kami apabila unsur bunga

dimasukkan ke dalam perhitungan biaya perolehan, itu akan menyebabkan biaya perolehan mobil menjadi tinggi.” (JM,35).

Aktiva mobil yang dimiliki dan digunakan oleh Trans Maxi Bondowoso dalam kegiatan usaha memerlukan pengeluaran untuk perbaikan atau pemeliharaan aset mobil. Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk perbaikan dan pemeliharaan atau servis aset mobil dicatat sebagai biaya servis dalam laporan laba rugi. Hal tersebut sesuai dengan aturan yang terdapat dalam standar akuntansi yang menjelaskan bahwa biaya perbaikan dan pemeliharaan aset tetap dicatat sebagai beban dalam laporan laba rugi pada periode berjalan. Hal tersebut seperti yang disampaikan oleh pemilik “Trans Maxi Bondowoso”.

“Ketika ada pengeluaran untuk servis mobil, kami mencatat pengeluaran tersebut sebagai biaya servis mobil dan kita memasukkan ke laporan laba rugi karena itu termasuk beban pemeliharaan. Jadi semua pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan mobil kami catat sebagai biaya servis mobil.” (JM,35).

Menurut Martani, dkk (2016:312), penyusutan adalah metode pengalokasian biaya aset tetap untuk menyusutkan nilai aset secara sistematis selama periode manfaat dari aset tersebut. Terdapat tiga hal yang harus dipertimbangkan suatu entitas dalam mengalokasikan nilai aset tetap sebagai biaya penyusutan, yaitu:

- a. Nilai biaya aset yang didepresiasi;
- b. Taksiran masa manfaat aset tetap;
- c. Metode penyusutan yang sesuai.

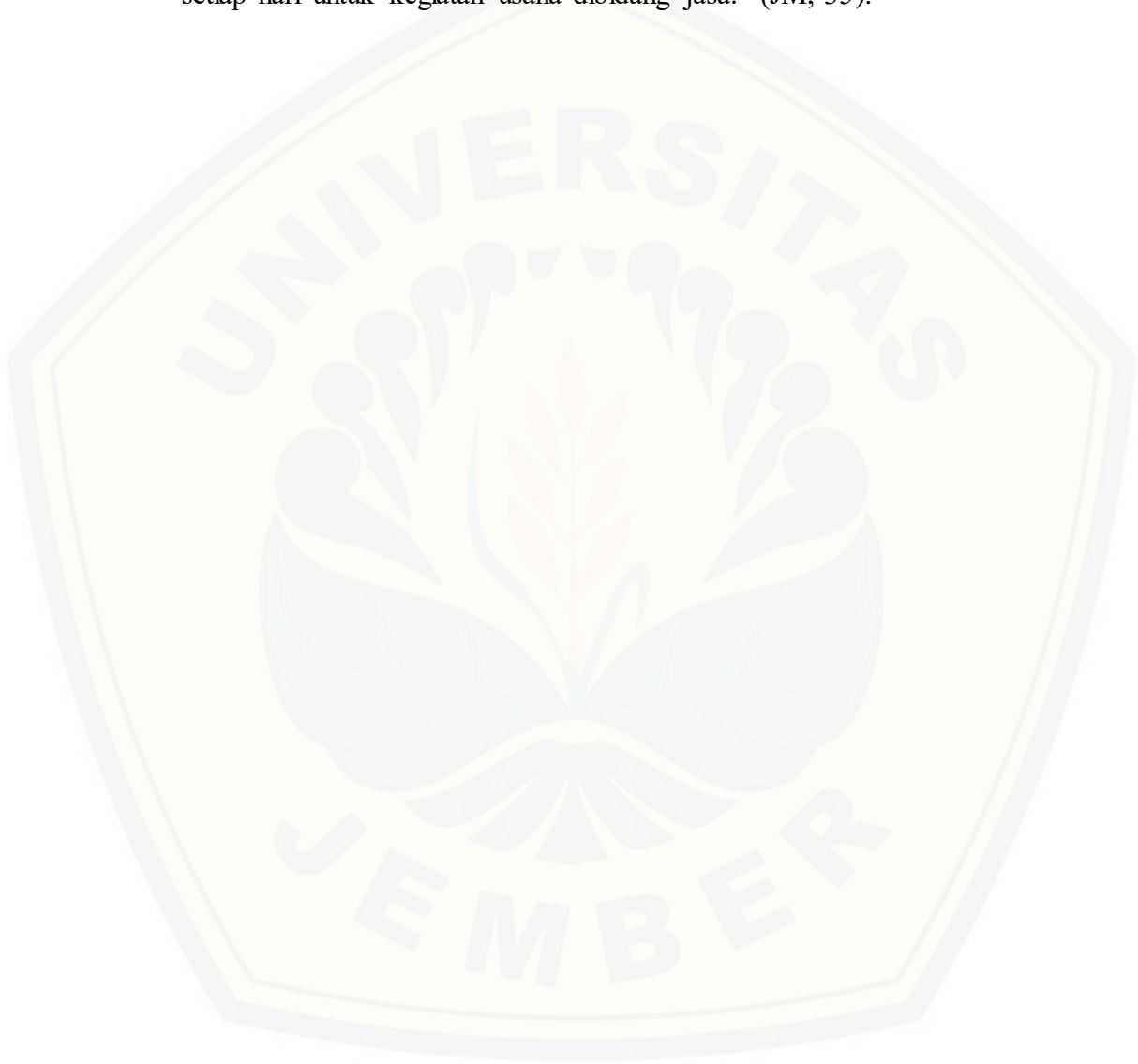
Menurut Martani, dkk (2016:315), Tiga metode penyusutan yang umum digunakan oleh entitas adalah sebagai berikut:

1. Metode garis
2. Metode pembebanan menurun
3. Metode jumlah angka tahun

Pada perhitungan penyusutan aktiva mobil yang dilakukan oleh Trans Maxi sesuai dengan aturan perhitungan penyusutan aset tetap yang terdapat dalam teori martani. Dalam perhitungan penyusutan aset mobil, Trans Maxi mempertimbangkan nilai biaya aset yang didepresiasi, taksiran masa manfaat aset tetap, metode penyusutan yang sesuai. Trans Maxi juga melakukan

perhitungan biaya penyusutan aktiva mobil dengan metode saldo menurun. Hal ini seperti yang disampaikan oleh pemilik Trans Maxi.

“Dalam menghitung besarnya penyusutan mobil, kami menerapkan metode saldo menurun. Metode tersebut digunakan karena metode tersebut membebankan penyusutan yang besar di awal tahun pemakaian. Karena mobil yang dimiliki oleh Trans Maxi digunakan setiap hari untuk kegiatan usaha dibidang jasa.” (JM, 35).



BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Trans Maxi Bondowoso mengakui aktiva mobil yang dimilikinya sebesar biaya perolehannya. Penentuan harga perolehan aktiva tetap mobil yang dimiliki Trans Maxi Bondowoso tidak mencatat pengakuan mobil sebesar harga belinya saja, tetapi juga menjumlahkan pengeluaran lain ketika membeli mobil seperti beban angkut, beban provisi, dan beban administrasi yang mana beban-beban tersebut mempengaruhi biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh mobil.

Aktiva mobil yang dimiliki dan digunakan oleh Trans Maxi Bondowoso dalam kegiatan usaha memerlukan pengeluaran untuk perbaikan atau pemeliharaan aktiva mobil. Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk perbaikan dan pemeliharaan atau servis aktiva mobil dicatat sebagai biaya servis dalam laporan laba rugi. Pada pencatatan akuntansi aktiva mobil yang disusun oleh Trans Maxi Bondowoso telah menerapkan metode penyusutan aktiva tetap khususnya pada mobil. Penerapan metode penyusutan yang digunakan untuk memperhitungkan biaya penyusutan pada mobil ialah metode penyusutan saldo menurun. Kesesuaian penerapan metode penyusutan harga mobil yang dilakukan oleh Trans Maxi Bondowoso telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, sebab metode saldo menurun merupakan metode penyusutan yang awal kepemilikannya tinggi dan akan berkurang seiring berjalannya waktu.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini penulis dapat memberikan saran kepada pemilik Trans Maxi terkait dengan standar penerapan akuntansi aktiva mobil.

- a. Trans Maxi dapat terus konsisten dalam menyusun pencatatan akuntansi aktiva mobil yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.
- b. Dapat menerapkan standar akuntansi dengan tepat dalam menyusun pencatatan akuntansi aset mobil untuk periode berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Afrizal.2015.*Metode Penelitian Kualitatif*.Jakarta:RajawaliPers
- Agoes, Sukrisno.2013.*Cara Mudah Belajar Akuntansi*.Jakarta:Salemba Empat
- Harahap, Syafri Sofyan.1993.*Teori Akuntansi Edisi Revisi*.Jakarta:PT RajaGrafindo Persada.
- Horngren, Charles T. Dan Harrison, Jr. Walter T.2007.*Akuntansi Edisi 7 Jilid 1*. Jakarta:ERLANGGA
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2016. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan
- Kartikahadi.2012.*Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*.Jakarta:Salemba Empat
- Martani, Dwi, dkk. 2016.*Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Edisi 2 Buku 1*. Jakarta:Salemba Empat
- Narbuko,.2015.*Metodologi Penelitian*.Jakarta:PT Bumi Aksara
- Reeve,J.M,et al.2010.*Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia Principles of Accounting- Indonesia Adaptation Buku 2*.Diterjemahkan Oleh Dian.Jakarta: Salemba Empat
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta:Erlangga
- Samryn, L.M. 2016.*Pengantar Akuntansi*.Jakarta:PT Raja Grafindo Persada

Soemarso, S.R.1996.*Akuntansi Suatu Pengantar Edisi.Keempat*.Jakarta:Rineka Cipta

Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: ALFABETA, CV

Warren, Carl S, dkk.2018.*Pengantar Akuntansi I*.Jakarta:Salemba Empat

Skripsi

Lugita, Wahyuni Devi. 2018. Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Tradisi Kabupaten Jember. *Skripsi*. Jember: Pendidikan Ekoomi Universitas Jember

Rachmayani, Siska..2008.Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap Pada PT. Indorama Synthetics Tbk (Studi kasus dilakukan pada PT. Indorama Synthetics Tbk. Purwakarta).*Skripsi*.Bandung:Widyatama

Rukaiya, Sri.2015. Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Aset Perusahaan Dengan Penyusutan Menggunakan Metode Straight Line. *Skripsi*. Jember: Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Jurnal

Mardjani Ajeng Citralarasati, Kalangi Lintje, dan Lambey Robert.2015.Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Menurut Standar Akuntansi Keuangan Dan Peraturan Perpajakan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan Pada PT. Utama Karya Manado.Vol,3 No.1

Mairuhu Samuel dan Tinangon Jantje J.2014.Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva tetap Dan Implikasinya Terhadap Laba Perusahaan Pada Perum Bulog Divre Sulut Dan Gorontalo.Vol, 2 No.4

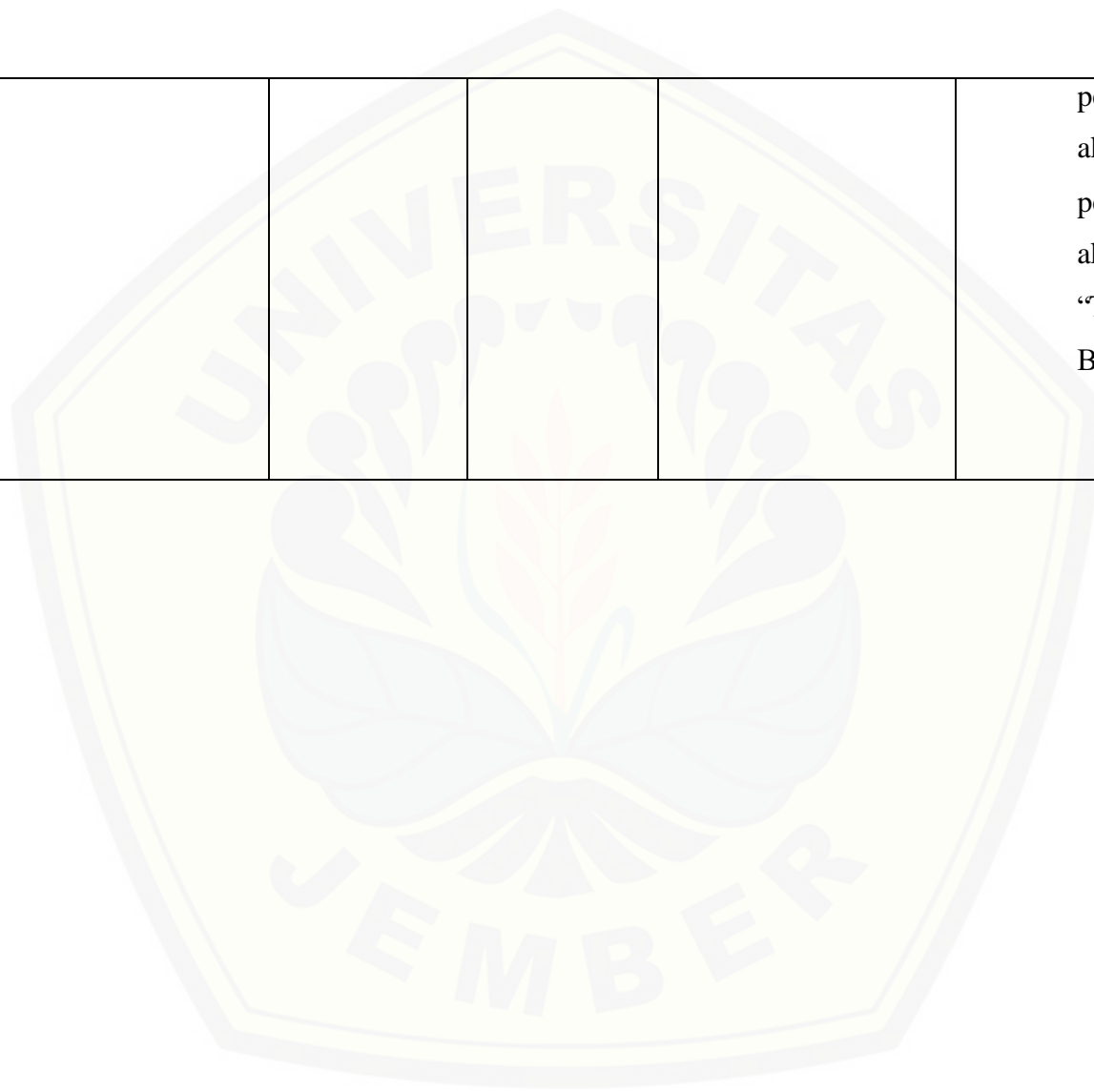
Lampiran 1.1 Matrik Penelitian

Judul	Permasalahan	Konsep	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Analisis Penerapan Metode Penyusutan Harga Mobil Pada Trans Maxi Kabupaten Bondowoso	<p>1. Bagaimana penentuan harga perolehan aktiva tetap mobil Trans Maxi Bondowoso?</p> <p>2. Bagaimana penerapan metode penyusutan harga mobil Trans Maxi Bondowoso berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan?</p>	Metode penyusutan harga mobil	Metode Penyusutan Harga Mobil	<p>Data Primer: Direktur Biro Travel Trans Maxi Kabupaten Bondowoso</p> <p>Data Sekunder: Manager dan Bendahara Biro Travel Trans Maxi Kabupaten Bondowoso</p>	<p>1. Jenis Penelitian Deskriptif Kualitatif.</p> <p>2. Tempat Penelitian : Biro Travel Trans Maxi Kabupaten Bondowoso</p> <p>3. Metode Pengumpulan Data: a. Dokumen b. Wawancara c. Observasi</p> <p>4. Metode Subyek dan informasi penelitian: <i>purposive area</i></p> <p>5. Metode Analisis Data: menggunakan metode analisis</p>

	<p>3. Bagaimana kesesuaian penerapan metode penyusutan harga mobil yang dilakukan oleh Trans Maxi Bondowoso berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Keuangan?</p>				<p>data deskriptif kualitatif dengan tahapan sebagai berikut:</p> <p>Langkah- langkah dalam analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjabarkan data yang diperoleh dari tempat penelitian. Peneliti menjelaskan mengenai pencatatan akuntansi aktiva tetap mobil “Trans Maxi Bondowoso” yang meliputi pengakuan mobil, pengukuran aktiva mobil, dan penyusutan harga mobil. 2. Peneliti melakukan identifikasi pencatatan
--	--	--	--	--	--

					<p>data yang diperoleh dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dengan cara membuat tabel perbandingan dalam pencatatan akuntansi aktiva tetap yang sesuai dengan standar akuntansi dengan pencatatan akuntansi aktiva tetap mobil yang dilakukan oleh “Trans Maxi Bondowoso”.</p> <p>3. Melakukan evaluasi terhadap hasil perbandingan yang telah dilakukan untuk diambil kesimpulan mengenai</p>
--	--	--	--	--	--

					penerapan standar akuntansi dalam pencatatan akuntansi aktiva tetap mobil pada "Trans Maxi Bondowoso".
--	--	--	--	--	---



Lampiran 2.1 Tuntunan Penelitian**1. Tuntunan Wawancara**

No.	Data yang Ingin Diperoleh	Sumber Data
1.	Gambaran umum profil “Trans Maxi”	Pemilik dan karyawan “Trans Maxi Bondowoso”
2.	Identifikasi sistem penerapan metode penyusutan harga aktiva mobil di “Trans Maxi	Pemilik dan karyawan “Trans Maxi Bondowoso”

2. Tuntunan Dokumen

No.	Data yang Ingin Diperoleh	Sumber Data
1.	Daftar Penyusutan Harga Aktiva Mobil	Dokumen “Trans Maxi Bondowoso”
2.	Standar metode penyusutan harga mobil yang tepat digunakan oleh pengusaha biro travel	Standar Akuntansi Keuangan

Lampiran 3.1 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: (0331)- 330224, 334267, 337422, 333147 * Faximile: 0331-339029
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor **6:978** /UN25.1.5/LT/2019
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

02 SEP 2019

Yth. Direktur Biro Travel Trans Maxi
Di Jalan Mastrip No.61
Kabupaten Bondowoso

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Meri Verunika Rifanti
NIM : 150210301003
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Rencana Penelitian : September- Oktober 2019

Berkean dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di Biro Travel Trans Maxi Kabupaten Bondowoso dengan judul "Analisis Penerapan Metode Penyusutan Harga Mobil Pada Trans Maxi Kabupaten Bondowoso". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



Prof. Dr. Suratno, M.Si.
NIP. 196706251992031003

Lampiran 4.1 Surat Keterangan Selesai Penelitian

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda taangan dibawah ini:

Nama : James Budiman

Alamat : Jl. Mastrip No.61 Kabupaten Bondowoso

Jabatan : Pemilik Travel Trans Maxi Kabupaten Bondowoso

Menerangkan bahwa:

Nama : Meri Verunika Rifanti

Nim : 150210301003

Mahasiswa : Universitas Jember

Fakultas : FKIP

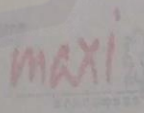

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Program Studi : Pendidikan Ekonomi


Telah melakukan penelitian di Travel Trans Maxi Kabupaten Bondowoso pada bulan September 2019 dengan judul “Analisis Penerapan Metode Penyusutan Harga Mobil Pada Trans Maxi Kabupaten Bondowoso”

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, dan digunakan sebagaimana mestinya.

Bondowoso, 31 September 2019

 Direktur

James Budiman

Lampiran 5.1 Lembar Konsultasi


KEMENTERIAN RISTEK DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Alamat : E. Kalimantan III-1 Kampus Tegalboto Klatik Pos 167
Telp. Fax 03311-334988 Jember 68121

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI


Nama : Meri Veronika Rifanti
 NIM/ Angkatan : 150210301003
 Jurusan/ Prog. Studi : IPS/ Pendidikan Ekonomi
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Metode Penyusutan Harga Mobil Pada
 Trans Maxi Kabupaten Bondowoso
 Pembimbing I : Dr Sri Kanti, M.Ed

KEGIATAN KONSULTASI

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	TT Pembimbing I
1.	4 Januari 2019	Judul	OK/A
2.	8 Februari 2019	Bab I	OK/A
3.	16 Februari 2019	Bab I, II	OK/A
4.	22 Februari 2019	Bab I, II	OK/A
5.	16 Maret 2019	Bab I, II, III	OK/A
6.	22 Maret 2019	Revisi Lampiran	OK/A
7.	17 Mei 2019	Acc lembar proposal	OK/A
8.	12 Juni 2019	Revisi proposal	OK/A
9.	19 Juni 2019	Revisi proposal	OK/A
10.	29 Agustus 2019	BAB IV, V	OK/A
11.	11 September 2019	BAB IV, V	OK/A
12.	20 September 2019	Lampiran	OK/A
13.	10 October 2019	Acc 15/9/2019	OK/A
14.			
15.			

Catatan:

- Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
- Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

 Scanned with
 CamScanner





KEMENTERIAN RISTEK DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Alamat: Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegayutoko Kotak Pos 162
Telp./Fax: (0331) 334988 Jember 68121

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Meri Verunika Rifanti
NIM/ Angkatan : 150210301003
Jurusan/ Prog. Studi : IPS Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Metode Penyusutan Harga Mobil Pada
Trans Maxi Kabupaten Bondowoso
Pembimbing II : Titin Kartini, S.Pd, M.Pd

KEGIATAN KONSULTASI

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	TT. Pembimbing II
1.	4 Januari 2019	Judul	✓
2.	11 April 2019	Bab I	✓
3.	26 April 2019	Bab I, II	✓
4.	2 Mei 2019	Bab I, II	✓
5.	6 Mei 2019	Bab II, III	✓
6.	8 Mei 2019	Bab III	✓
7.	14 Mei 2019	Lampiran	✓
8.	20 Mei 2019	Acc seminar proposal	✓
9.	18 Juni 2019	Revisi proposal	✓
10.	21 Juni 2019	Revisi proposal	✓
11.	11 September 2019	Bab IV, V	✓
12.	16 September 2019	Bab IV, V	✓
13.	18 September 2019	Bab IV, V, Lampiran	✓
14.	4 Oktober 2019	Lampiran	✓
15.	11 Oktober 2019	Ujian Ujian	✓

Catatan:

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi



Lampiran 6.1 Pedoman Wawancara

1. Bagaimana cara perolehan aktiva mobil “Trans Maxi Bondowoso”?
2. Bagaimana pengukuran dan perhitungan biaya perolehan yang dilakukan oleh Trans Maxi Bondowoso?
3. Ada berapa mobil yang digunakan sebagai aktiva tetap pada usaha Trans Maxi?
4. Apakah Trans Maxi sudah menerapkan penyusutan haarga pada mobil yang dimiliki? Pertimbangan apa saja yang perlu diperhatikan dalam mengalokasikan nilai aset tetap sebagai biaya penyusutan pada aktiva tetap mobil?
5. Metode penyusutan apa yang digunakan oleh “Trans Maxi” dalam melakukan perhitungan penyusutan harga mobil? Apa alasan yang mendasari pemilihan metode tersebut?

Lampiran 7. 1 Hasil Wawancara

1. Bagaimana cara perolehan aset mobil “Trans Maxi Bondowoso”?

Semua mobil yang dimiliki oleh “Trans Maxi” diperoleh melalui pembelian secara tunai dan kredit.

2. Bagaimana pengukuran dan perhitungan biaya perolehan yang dilakukan oleh Trans Maxi Bondowoso?

Kami memperoleh mobil secara tunai dan kredit, dalam melakukan perhitungan biaya perolehan kami tidak memasukkan unsur bunga angsuran ke dalam perhitungan biaya perolehannya.

3. Ada berapa mobil yang digunakan sebagai aktiva tetap pada usaha Trans Maxi?

Untuk saat ini Trans Maxi memiliki aktiva mobil sebanyak 6 unit.

4. Apakah Trans Maxi sudah menerapkan penyusutan harga pada mobil yang dimiliki?

Pada awal berdirinya Trans Maxi, kami tidak membuat laporan keuangan sehingga tidak menerapkan metode penyusutan. Namun pada tahun 2014 kami mulai melakukan sistem pencatatan laporan keuangan dan metode penyusutan yang ditangani langsung oleh bendahara trans maxi yang bernama Ibu Veronica Vionita. Dalam perhitungan biaya penyusutan yang dipertimbangkan terutama pada umur manfaat aktiva mobil dan metode penyusutan itu sendiri.

5. Metode penyusutan apa yang digunakan oleh “Trans Maxi” dalam melakukan perhitungan penyusutan harga mobil? Apa alasan yang mendasari pemilihan metode tersebut?

Metode penyusutan harga aktiva mobil yang kita gunakan adalah metode penyusutan saldo menurun. Sebab jenis usaha yang kita jalankan pada saat ini ialah pelayanan jasa travel yang dijalankan setiap hari. Mobil merupakan aktiva tetap yang memiliki resiko tinggi. Metode saldo menurun merupakan

salah satu perhitungan penyusutan yang akan mengalami penurunan setiap tahunnya.



Lampiran 8.1Kartu Induk Aktiva Mobil “Trans Maxi Bondowoso”

Kartu Induk Aktiva Mobil “Trans Maxi Bondowoso”

Kartu Induk Aktiva Mobil

Trans Maxi Bondowoso

Per Desember 2016

No.	Tgl Pembelian	Nama Mobil	Ref	H. Beli	H. Perolehan	Akum. Penyusutan	Keterangan
1.	21 Januari 2014	New Toyota Hiace		Rp 253.350.000	Rp 255.000.000	Rp 102.040.000	Beban angkut Rp 150.000, beban provisi Rp 850.000, beban adminitrasi 750.000
2.	01 Maret 2014	Isuzu Elf Platinum		Rp 344.600.000	Rp 345.550.000	Rp 138.220.000	Beban angkut Rp 200.000, beban provisi Rp 100.000, beban adminitrasi 650.000
3.	18 Februari 2015	Toyota Avanza A/T Luxury		Rp 206.740.000	Rp 208.500.000	-	Beban angkut Rp 100.000, beban provisi Rp 880.000, beban adminitrasi 780.000

4.	12 Mei 2015	Isuzu Elf Platinum		Rp 359.315.000	Rp 360.000.000	-	Beban angkut Rp 230.000, beban provisi Rp 105.000, beban administrasi 350.000
5.	10 Maret 2016	Isuzu Elf Platinum		Rp 373.780.000	Rp 375.500.000	-	Beban angkut Rp 135.000, beban provisi Rp 815.000, beban administrasi 770.000
6.	10 Oktober 2016	Isuzu Elf Platinum		Rp 378.420.000	Rp 380.000.000	-	Beban angkut Rp 120.000, beban provisi Rp 830.000, beban administrasi 630.000

Bondowoso 31 Desember 2016


 Direktur

 James Budiman

Lampiran 9.1Kartu Induk Aktiva Mobil “Trans Maxi Bondowoso”

Kartu Induk Aktiva Mobil “Trans Maxi Bondowoso”

Kartu Induk Aktiva Mobil
Trans Maxi Bondowoso
Per Desember 2015

No.	Tgl Pembelian	Nama Mobil	Ref	Harga Beli	Harga Perolehan	Akum. Penyusutan	Keterangan
1	21 Januari 2014	New Toyota Hiace		Rp 253.350.000	Rp 255.000.000	Rp 163.264.000	Beban angkut Rp 150.000, beban provisi Rp 850.000, beban adminitrasi 750.000
2	01 Maret 2014	Isuzu Elf Platinum		Rp 344.600.000	Rp 345.550.000	Rp 221.152.000	Beban angkut Rp 200.000, beban provisi Rp 100.000, beban adminitrasi 650.000
3	18 Februari 2015	Toyota Avanza A/T Luxury		Rp 206.740.000	Rp 210.260.000	Rp 83.400.000	Beban angkut Rp 100.000, beban provisi Rp 880.000,

							beban administrasi 780.000
4.	12 Mei 2015	Isuzu Elf Platinum		Rp 359.315.000	Rp 360.685.000	Rp 144.000.000	Beban angkut Rp 230.000, beban provisi Rp 105.000, beban administrasi 350.000

Bondowoso, 31 Desember 2015

 Trans
maxi
INDO

Direktur

James Budiman

Lampiran 10.1Daftar Mobil "Trans Maxi Bondowoso"

**AKTIVA MOBIL
TRANS MAXI
per 31 Desember 2016**

No.	Jenis Mobil	Tahun Beli	Harga Beli
1.	New Toyota Hiace	21 Januari 2014	Rp 253.350.000
2.	Isuzu Elf Platinum	01 Maret 2014	Rp 344.600.000
3.	Toyota Avanza A/T Luxury	18 Februari 2015	Rp 206.740.000
4.	Isuzu Elf Platinum	12 Mei 2015	Rp 359.315.000
5.	Isuzu Elf Platinum	10 Maret 2016	Rp 373.780.000
6.	Isuzu Elf Platinum	10 Oktober 2016	Rp 378.420.000



Direktur

James Budiman

Lampiran 11.1Daftar Mobil "Trans Maxi Bondowoso"

AKTIVA MOBIL
TRANS MAXI
per 31 Desember 2015

No.	Jenis Mobil	Tahun Beli	Harga Beli
1.	New Toyota Hiace	21 Januari 2014	Rp 253.350.000
2.	Isuzu Elf Platinum	01 Maret 2014	Rp 344.600.000
3.	Toyota Avanza A/T Luxury	18 Februari 2015	Rp 206.740.000
4.	Isuzu Elf Platinum	12 Mei 2015	Rp 359.315.000

 Direktur

James Budiman

Lampiran 12.1 Perhitungan Metode Penyusutan Harga Mobil

TRANS MAXI

Jl. Mastrip No.61 Kabupaten Bondowoso

Perhitungan Metode Penyusutan Harga Mobil

Nama Kendaraan: New Toyota Hiace Tahun perolehan 2014

Tahun	Harga Perolehan	Akumulasi Penyusutan Pada Awal Tahun	Nilai Buku Pada Awal Tahun	Tingkat Saldo Menurun Ganda	Penyusutan	Nilai Buku Pada Akhir Tahun
2014	Rp 255.100.000,00		Rp 255.100.000,00	40%	Rp 102.040.000,00	Rp 153.060.000,00
2015	Rp 255.100.000,00	Rp 102.040.000,00	Rp 153.060.000,00	40%	Rp 61.224.000,00	Rp 91.836.000,00
2016	Rp 255.100.000,00	Rp 163.264.000,00	Rp 91.836.000,00	40%	Rp 36.734.400,00	Rp 55.101.600,00
2017	Rp 255.100.000,00	Rp 199.998.400,00	Rp 55.101.600,00	40%	Rp 22.040.640,00	Rp 33.060.960,00
2018	Rp 255.100.000,00	Rp 222.039.040,00	Rp 33.060.960,00	40%	Rp 13.224.384,00	Rp 19.836.576,00
2019	Rp 255.100.000,00	Rp 235.263.424,00	Rp 19.836.576,00	40%	Rp 7.934.630,00	Rp 11.901.946,00

TRANS MAXI**Jl. Mastrip No.61 Kabupaten Bondowoso****Perhitungan Metode Penyusutan Harga Mobil**

Nama Kendaraan: Isuzu Elf Platinum Tahun perolehan 2014

Tahun	Harga Perolehan	Akumulasi Penyusutan Pada Awal Tahun	Nilai Buku Pada Awal Tahun	Tingkat Saldo Menurun Ganda	Penyusutan	Nilai Buku Pada Akhir Tahun
2014	Rp 345.550.000		Rp 345.550.000,00	40%	Rp 138.220.000,00	Rp 207.330.000,00
2015	Rp 345.550.000	Rp 138.220.000,00	Rp 207.330.000,00	40%	Rp 82.932.000,00	Rp 124.398.000,00
2016	Rp 345.550.000	Rp 221.152.000,00	Rp 124.398.000,00	40%	Rp 49.759.200,00	Rp 74.638.800,00
2017	Rp 345.550.000	Rp 270.911.200,00	Rp 74.638.800,00	40%	Rp 29.855.520,00	Rp 44.783.280,00
2018	Rp 345.550.000	Rp 300.766.720,00	Rp 44.783.280,00	40%	Rp 17.913.312,00	Rp 26.869.968,00
2019	Rp 345.550.000	Rp 318.680.032,00	Rp 26.869.968,00	40%	Rp 10.747.987,00	Rp 16.121.981,00

TRANS MAXI**Jl. Mastrip No.61 Kabupaten Bondowoso****Perhitungan Metode Penyusutan Harga Mobil**

Nama Kendaraan: Toyota Avanza A/T Luxury Tahun perolehan 2015

Tahun	Harga Perolehan	Akumulasi Penyusutan Pada Awal Tahun	Nilai Buku Pada Awal Tahun	Tingkat Saldo Menurun Ganda	Penyusutan	Nilai Buku Pada Akhir Tahun
2015	Rp 208.500.000,00		Rp 208.500.000,00	40%	Rp 83.400.000,00	Rp 125.100.000,00
2016	Rp 208.500.000,00	Rp 83.400.000,00	Rp 125.100.000,00	40%	Rp 50.040.000,00	Rp 75.060.000,00
2017	Rp 208.500.000,00	Rp 133.400.000,00	Rp 75.060.000,00	40%	Rp 30.024.000,00	Rp 45.036.000,00
2018	Rp 208.500.000,00	Rp 163.464.000,00	Rp 45.036.000,00	40%	Rp 18.014.400,00	Rp 27.021.600,00
2019	Rp 208.500.000,00	Rp 181.478400,00	Rp 27.021.600,00	40%	Rp 10.808.640,00	Rp 16.212.960,00

TRANS MAXI
Jl. Mastrip No.61 Kabupaten Bondowoso
Perhitungan Metode Penyusutan Harga Mobil

Nama Kendaraan: Isuzu Elf Platinum Tahun perolehan 2015

Tahun	Harga Perolehan	Akumulasi Penyusutan Pada Awal Tahun	Nilai Buku Pada Awal Tahun	Tingkat Saldo Menurun Ganda	Penyusutan	Nilai Buku Pada Akhir Tahun
2015	Rp 360.000.000,00		Rp 360.000.000,00	40%	Rp 144.000.000,00	Rp 216.000.000,00
2016	Rp 360.000.000,00	Rp 144.000.000,00	Rp 216.000.000,00	40%	Rp 86.400.000,00	Rp 129.600.000,00
2017	Rp 360.000.000,00	Rp 230.400.000,00	Rp 129.600.000,00	40%	Rp 51.840.000,00	Rp 77.760.000,00
2018	Rp 360.000.000,00	Rp 282.240.000,00	Rp 77.760.000,00	40%	Rp 31.104.000,00	Rp 46.656.000,00
2019	Rp 360.000.000,00	Rp 313.344.000,00	Rp 46.656.000,00	40%	Rp 18.662.400,00	Rp 27.993.600,00

TRANS MAXI**Jl. Mastrip No.61 Kabupaten Bondowoso****Perhitungan Metode Penyusutan Harga Mobil**

Nama Kendaraan: Isuzu Elf Platinum Tahun perolehan 2016

Tahun	Harga Perolehan	Akumulasi Penyusutan Pada Awal Tahun	Nilai Buku Pada Awal Tahun	Tingkat Saldo Menurun Ganda	Penyusutan	Nilai Buku Pada Akhir Tahun
2016	Rp 375.500.000,00		Rp 375.500.000,00	40%	Rp 150.200.000,00	Rp 225.300.000,00
2017	Rp 375.500.000,00	Rp 150.200.000,00	Rp 225.300.000,00	40%	Rp 90.120.000,00	Rp 135.180.000,00
2018	Rp 375.500.000,00	Rp 240.320.000,00	Rp 135.180.000,00	40%	Rp 54.072.000,00	Rp 81.108.000,00
2019	Rp 375.500.000,00	Rp 294.392.000,00	Rp 81.108.000,00	40%	Rp 32.443.200,00	Rp 48.664.800,00

TRANS MAXI**Jl. Mastrip No.61 Kabupaten Bondowoso****Perhitungan Metode Penyusutan Harga Mobil**

Nama Kendaraan: Isuzu Elf Platinum Tahun perolehan 2016

Tahun	Harga Perolehan	Akumulasi Penyusutan Pada Awal Tahun	Nilai Buku Pada Awal Tahun	Tingkat Saldo Menurun Ganda	Penyusutan	Nilai Buku Pada Akhir Tahun
2016	Rp 380.600.000,00		Rp 380.600.000,00	40%	Rp 152.240.000,00	Rp 228.360.000,00
2017	Rp 380.600.000,00	Rp 152.240.000,00	Rp 228.360.000,00	40%	Rp 91.344.000,00	Rp 137.016.000,00
2018	Rp 380.600.000,00	Rp 243.584.000,00	Rp 137.016.000,00	40%	Rp 54.806.400,00	Rp 82.209.600,00
2019	Rp 380.600.000,00	Rp 298.390.400,00	Rp 82.209.600,00	40%	Rp 32.883.840,00	Rp 49.325.760,00


 Direktur

 James Budiman

Lampiran 13.1Laporan Neraca "Trans Maxi Bondowoso"

TRANS MAXI
NERACA
Per 31 Desember 2016

AKTIVA			PASIVA		
<u>HARTA LANCAR</u>			<u>KEWAJIBAN LANCAR</u>		
Kas	Rp	446.030.000	Utang Usaha	Rp	85.800.000
Piutang Usaha	Rp	104.607.800	Utang pajak (Pajak yang harus dibayar)	Rp	1.200.000
			Utang Bunga	Rp	430.000
Total Harta Lancar			Total Kewajiban Lancar		
	Rp	550.637.800		Rp	87.430.000
<u>HARTA TETAP</u>			<u>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</u>		
Peralatan Kantor	Rp	11.760.000	Utang Bank	Rp	33.600.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor	Rp	(16.675.200)			
Mobil	Rp	1.895.250.000	Total Kewajiban Jangka Panjang		
Akumulasi Penyusutan Mobil	Rp	(525.373.600)			
Perlengkapan	Rp	3.599.000			
			Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		
Total Harta Tetap			Modal	Rp	1.292.989.800
	Rp	1.368.560.200			

		Laba Bersih	Rp 505.178.200	
		Total Ekuitas		Rp 1.798.168.000
Total Aktiva	Rp 1.919.198.000	Total Pasiva		Rp 1.919.198.000

Bondowoso, 31 Desember 2016



 Trans
maxi
BONDOWOSO

Direktur

James Budiman

Lampiran 14.1 Laporan Laba Rugi "Trans Maxi Bondowoso"

TRANS MAXI Laporan Laba Rugi Per 31 Desember 2016				
Pendapatan Jasa				Rp 1.226.456.000
Beban				
	Beban gaji		Rp 27.600.000	
	Beban listrik		Rp 2.150.000	
	Beban Air/PDAM		Rp 1.100.000	
	Beban Sewa		Rp 12.000.000	
	Beban pajak mobil		Rp 13.740.000	
	Beban bensin dan tol		Rp 96.690.000	
	Beban servis mobil		Rp 23.550.000	
	Beban pajak		Rp 1.200.000	
	Beban perlengkapan		Rp 157.000	
	Beban penyusutan peralatan		Rp 16.657.200	
	Beban penyusutan mobil		Rp 525.373.600	
	Beban bunga		Rp 1.060.000	
		Total Beban		Rp 721.277.800

	Laba Bersih Usaha			Rp 505.178.200
				Bondowoso, 31 Desember 2016
				 Direktur  James Budiman



Lampiran 15.1 Tabel Analisis Perbandingan Metode Penyusutan Harga Aktiva Tetap Mobil berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Yang Telah Disajikan dengan “Trans Maxi Bondowoso”

No.	Hal yang Diperbandingkan	Berdasarkan Tinjauan Pustaka Yang Telah Disajikan	Trans Maxi	Keterangan Penerapan
1.	Penyusutan Harga Terhadap Mobil	Ditinjau berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan metode penyusutan yang tepat digunakan oleh pengusaha biro travel adalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pembebanan menurun 2. Metode jumlah angka tahun 	Penyusutan harga aktiva mobil yang disusun oleh Trans Maxi ialah: Trans Maxi telah melakukan perhitungan metode penyusutan dengan metode saldo menurun	Diterapkan

Lampiran 16.1 Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Tempat Penelitian “Trans Maxi Bondowoso



Gambar 2. Wawancara Dengan Pemilik “Trans Maxi Bondowoso”



Gambar 3. Mobil Trans Maxi Bondowoso



Gambar 4. Mobil Trans Maxi Bondowoso



Gambar 5. Mobil Trans Maxi Bondowoso



Gambar 6. Mobil Trans Maxi Bondowoso

Lampiran 17.1 Daftar Riwayat Hidup**I. Identitas**

1. Nama : Meri Verunika Rifanti
2. Tempat, tanggal lahir : Bondowoso, 12 Mei 1996
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : Jl. Perikanan Darat Rt 22 Rw 08
Tenggarang Bondowoso
6. Email : meriverunikagmail.com
7. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Aribiyanto
Pekerjaan : Wiraswasta
 - b. Ibu : Fatma wati
Pekerjaan : -

II. Pendidikan

No	Nama Sekolah	Tempat	Tahun Lulus
1	SDN Tenggarang 3	Kab. Bondowoso	2008
2	SMP 2Tenggarang	Kab. Bondowoso	2012
3	SMAN 1 Tapen	Kab. Bondowoso	2015